PERAN MEDIA ONLINE LINTASGAYO.CO DALAM MENGEMBANGKAN WISATA ALAM GUNUNG LEUSER DI KABUPATEN GAYO LUES.

SKRIPSI

Oleh :

ZULPADLI M
1203110215 P

Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN

2016

ABSTRAK

PERAN MEDIA ONLINE LINTASGAYO.CO DALAM MENGEMBANGKAN WISATA ALAM GUNUNG LEUSER DI KABUPATEN GAYO LUES

ZULPADLI M

NPM : 1203110215P

Peran media online LitasGayo.Co dalam mengembangkan wisata alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues merupakan salah satu langkah atau strategi yang dilakukan media online LintasGayo.Co dalam mengembangkan wisata alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues dengan cara gencar mempublis berbagai berita beserta informasi penting berbentuk data-data dari sisi keindahan Gunung Leuser seperti Flora dan Fauna Gunung Leuser, wisata alam Gunung Leuser, dan berita-berita lingkungan seputar kawasan Gunung Leuser, bertujuan agar tersosialisasinya fungsi dan manfaat Gunung Leuser kepada seluruh masyarakat baik lokal/non lokal dengan baik.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan pengamatan dengan cara menggambarkankeadaan (deskriptif) objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.Penelitian ini akan menggambarkan bagaimana keadaan Peran Media Online LintasGayo.Co Dalam Mengembangkan Wisata Alam Gunung Leuser Di Kabupaten Gayo Lues dengan cara wawancara dari beberapa informan narasumber yang dianggap mampu membantu memberikan informasi data-data terkait Peran Media Online LintasGayo.Co Dalam Mengembangkan Wisata Alam Gunung Leuser Di Kabupaten Gayo Lues**.**

Dan menurut hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap beberapa informan narasumber yang telah diberikan beberapa pertanyaan terkait peran Media LintasGayo.Co dalam mengembangkan wisata alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues adalah peran kontribusi dan produktifitas media LintasGayo.Co dalam mempublis dan mengemas informasi-informasi berita yang dianggap bermanfaat tentang wisata alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues. Guna bertujuan untuk mempromosikan, mensosialisasikan, melestarikan Lingkungan Hutan Leuser di Kabupaten Gayo Lues, dan setelah penulis melakukan riset, media LintasGayo.Co terbukti sangat berperan dalam hal mengembangkan wisata alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues. Ada pun kendala yang dihadapi media LintasGayo.Co dalam menyebarkan berita antara lain karena tidak meratanya fasilitas jaringan internet di Kabupaten Gayo Lues sehingga informasi penting atau berita yang akan disampaikan kerap kali tidak bisa di sampaikan kepada khalayak secara keseluruhan karena lemahnya kualitas jaringan internet di tempat itu.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, karena berkat rahmatnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, dan tidak lupa shalawat beriring salam kita panjatkan kepada nabi Muhammad Saw, yang telah membawa kita dari kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul : "Peran Media Online Lintasgayo.Co Dalam Mengembangkan Wisata Alam Gunung Leuser Di Kabupaten Gayo Lues", sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan S-1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas

Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai kewajiban mahasiswa yang akan mengakhiri perkuliahan disuatu perguruan tinggi, juga merupakan syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan. Meskipun demikian, penulis menganggap bahwa penulisan skripsi bukan hanya suatu pemenuhan kewajiban saja yang harus di kerjakan, tapi skripsi merupakan cerminan kemampuan menulis dan pengetahuan seorang calon sarjana sesuai dengan disiplin ilmunya, sebagai bentuk pengimplementasian ilmu yang didapat selama duduk dibangku perkuliahan

Ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda **Muhammadsyah** dan Ibunda **Selena Wati**yang tak pernah berhenti dan selalu mendukung serta memberikan semangat, do'a, dan ridhonya, sebab ridho Allah adalah ridho orang tua. Bimbingan dan didikan yang selalu diberikan muai kecil hingga sekarang dan untuk seterusnya, serta dukungan moril, materil, dan spiritual yang tak terbalas dengan apapun.

Tak lupa juga ucapan terima kasih untuk **Salma Yanti** dan **Rosdaini** selaku kakak penulis dan **Rini Bidar Marhamah**selaku adik penulis yang selalu memberikan dorongan agar penulis segera menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari beberapa pihak, baik secara moril maupun materil serta doa. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Agussani M.AP Selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Drs. Tasrif Syam, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Drs. Zulfahmi, S.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiah Sumatera Utara (UMSU)
4. Ibu Nushassanah Nasution, M.I.Kom.Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Irwan Syari Tanjung, S.Sos.,M.A.PSelaku Dosen Pembimbing Iyang telah banyak memberikan arahan dan kesempatan kepada penulis selama penyusunan Skripsi.
6. Bapak Luthfi Basit, S.Sos., M.I.Kom Selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan kesempatan kepada penulis selama penyusunan Skripsi.
7. Dosen dan seluruh staff pengajar diFakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan.
8. Seluruh Pegawai dan staff biro yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan urusan administrasi penulis.
9. Abangda Supri Ariu selaku redaktur media online LintasGayo.Co yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi.

10. Para narasumber atau informan yang disertakan dalam penelitian ini, yang telah memberikan berupa bantuan data-data yang sangat penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini.
11. Kepada sobat karip seperjuangan saya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi dan banyak hal Ruddy Suranta CM
12. Kepada abangda-abangda, teman seperjuangan, dan adik-adik saya yang telah banyak memotivasi dan membantu saya dalam banyak hal Saddam Zacky, Alfikar Haswartalmi, Jang Iroel Khairul, Abdi, Adwin Maulana, Supri Ariu, Arione Ohara, Vivin Yulia Nugraha, Medi Rais, Armia Jailani, Iwan Laskar Gayo, Feri Aflalil, Faisal Redha, Riski Ardian, Fahri, Ridwansyah punge, Andi Artel, Angga Nasruli, Anggara Andika, Juandi, Gio, Bagus, Richard, Abok, Imen, Reza, Andri Anda, Tiar, Taupikur Hakim, Nurul Iman, Alpin, Isan dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
13. Kepada seluruh saudara-saudara saya, famili, dan kerabat saya di Fakultas Ilmu Komunikasi.

Akhirnya, kepada seluruh pihak yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah Swt melimpahkan rahmat dan karunianya serta membalas segala budi baik yang diberikan kepada penulis. Akhirnya, penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, 4 Maret 2017

Penulis

Zulpadli M

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERNYATAAN ..... **i**

ABSTRAK ..... **ii**

KATA PENGHANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **v**

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG 1

B. PERUMUSAN MASALAH 5

C. PEMBATASAN MASALAH 5

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN 6

E. SISTEMATIKA PENULISAN 7

BAB II URAIAN TEORITIS

A. PENGERTIAN PERAN 8

B. DEFENISI MEDIA 10

C. MEDIA MASSA 11

D. MEDIA ONLINE 12

E. MEDIA ONLINE LINTASGAYO.CO 19

F. MEDIA ONLINE SEBAGAI SARANA INFORMASI 19

G. WISATA ALAM 20

H. KONSEP MENGEMBANGKAN 21

I. GUNUNG LEUSER 22

J. KABUPATEN GAYO LUES 29

K. KERANGKA TEORI 32

L. KERANGKA KONSEP 35

M. OPERASIONAL KONSEP 36

N. DEFENISI KONSEP 38
O. DEFENISI OPERASIONAL KONSEP 38

BAB III PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN 40
B. TEKNIK PENGUMPULAN DATA 40
C. KATEGORISASI 41
D. LOKASI PENELITIAN 42
E. NARASUMBER INFORMAN 42
F. TEKNIK ANALISA DATA 42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. SEJARAH SINGKAT MEDIA ONLINE LITASGAYO.CO 44
B. PROSES PENGOLAHAN DATA 48
C. HASIL WAWANCARA 49
D. PEMBAHASAN DAN ANALISA WAWANCARA 60

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN 62
B. SARAN 63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Kerangka Konsep 36

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Operasional Konsep 36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Riwayat Hidup

Lampiran II : SK- 1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi.

Lampiran III : SK- 2 Surat Penetapan Judul Skripsi dan Dosen Pembimbing.

Lampiran IV : SK- 3 Permohonan Seminar Proposal Skripsi.

Lampiran V : SK- 4 Undangan Seminar Proposal Skripsi.

Lampiran VI : SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi.

LampiranVII : SuratPenghantarIzinPenelitianMahasiswa.

Lampiran VIII : Surat Keterangan Penelitian.

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Komunikasi ialah hubungan kontak langsung maupun tidak lansung antar tiap manusia yang dimana menjadi sarana bagi setiap manusia untuk saling berbagi informasi satu sama lain, baik itu individu maupun kelompok. Dalam kehidupan sehari-hari disadari atau tidak.

Komunikasi merupakan caraatau alat sesama manusia dalam menyampaikan informasi kepada komunikan. Yaitu melalui komunikator menuju kepada komunikan yang isinya berupa informasi yang dianggap penting atau hanya sebagai suatu info saja yang agar masyarakat luas mengetahuinya. Pada masa sekarang ini, cara seorang komunikator menyampaikan informasi kepada komunikan mulai beragam. Mulai dari komunikasi yang bersifat langsung dan pada akhirnya komunikasi melalui media. Media tersebut bisa berupa media cetak ataupun media elektronik.

Perkembangan media saat ini merupakan sebuah kebutuhan dalam mendukung berbagai aktifitas masyarakat urban. Dalam era global saat ini teknologi yang berkembang, kian memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi secara cepat dan mengikuti perkembangan. Media massa, seperti halnya pesan lisan dan isyarat sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari komunikasi manusia. Pada hakikatnya media adalah perpanjangan lidah dan tangan yang berjasa meningkatkan kapasitas manusia untuk mengembangkan struktur sosialnya (Rivers, 2004: 27).

Kebutuhan masyarakat akan informasi yang cepat saat ini, dimanfaatkan oleh berbagai media massa dalam perannya menyampaikan informasi, edukasi, opini, dan ilmu pengetahuan kepada para pembacanya. Dalam mencukupi kebutuhan khalayak tersebut, media massa umumnya selalu aktif dalam memproduksi informasi yang cepat, hangat dan orisinil.

Media massa pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kategori yakni media massa cetak dan media massa elektronik (Ardianto 2004:98). Media massa diyakini memiliki kekuatan yang maha dasyat dalam mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat. Bahkan media massa dengan mudah dapat mengarahkan masyarakat membentuk opini akan suatu peristiwa yang selanjutnya akan terjadi. Media massa mampu mengarahkan, membimbing, dan mempengaruhi kehidupan di masa kini dan dimasa mendatang (Nurudin, 2009: 255).

Media massa online memiliki peran dalam memajukan peradaban umat manusia yang kian pesat didorong tak luput dari peran teknologi komunikasi yang serba canggih. Bahkan tak jarang kecanggihan tersebut disalah gunakan, sehingga media massa memiliki dua peranan yaknimemperburuk sisi kemanusiaan seseorang (dehumanisasi) atau memperkuat dan menajamkan*sence of humanity* (humanisasi).Media Online atau internet adalah hasil dari persilangan teknologi komunikasi yang menawarkan kepada pengguna sebagai media yang berfungsi sebagai alat komunikasi antar manusia atau juga disebut media interaktif, dimana media memungkinkan partisipatif aktif baik penerima maupun pengirim. Media online bisa menampung beritateks, image, audio dan video. Berbeda dengan media cetak, yang hanya menampilkan teks dan image. Online sendiri merupakan bahasa internet yang berarti informasi dapat diakses dimana saja dan kapan saja selama ada jaringan internet.

Saat ini kegunaan media selain digunakan untuk mencari informasi, juga dapat digunakan untuk mempromosikan berbagai hal termasukberperan dalam mempromosikan dan mengembangkan wisata alam,saat ini fenomena seperti ini semakin banyak dilakukan dari periode sebelumnya tak lain karena kemajuan teknologi informasi saat ini yang merupakan salah satu faktorpendorong utama. Teknologi ini sudah banyak diadopsi oleh kalangan organisasi pemerintahan, pendidikan, bisnis dan lainnya, di gunakan sebagai sarana promosi, desiminasi informasi dan transaksi. Salah satu bentuk dari kemajuan teknologi tersebut adalah media online.

Media online adalah sebuah media berbasis internet yang memudahkan atau memungkinkan penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi, menciptakan dan berbagi pengalaman serta informasi yang dimilikinya. Jenis-jenis media online itu seperti *facebook, twitter, instagram, blog,* dan lain-lain.

Berkat media sosial, orang mudah untuk berbagi ide, foto, video dengan dunia pada umumnya dan juga dengan mudah mencari tahu apa perasaan dan pikiran seseorang yang dicurahkannya ke dalam media online. Teman, keluarga atau lainnya membentuk kelompok-kelompok komunitas tersendiri dan kemudian berkomunikasi melalui media online. Begitu pula dengan kebiasaan para wisatawan yang sering membagi kenikmatan, kepuasan dan keindahan daerah wisata yang telah di kunjungi kepada rekan-rekannya didalam sebuah media online.

Teknologi internet mengakibatkan bermunculannya media onlinedi Indonesia. Media online tidak hanya berkisar di hard news saja, tetapi sudah merambah ke berbagai aspek. Misalnya pada aspek wisata alam Gunung Louser di Kabupaten Gayo Lues, untuk mengembangkan wisata alam Gunung Leuser Kabupaten Gayo Lues membutuhkan informasi-informasi dan peran media online.

Semua aspek yang terkait dengan wisata Gunung Louser Kabupaten Gayo Lues bisa didapatkan dengan lebih mudah, salah satunya adalah melalui internet. Mulai bermunculan informasi yang menyediakan konten seputar wistata alam Gunung Leuser Kabupaten Gayo Lues telah hadir media online untuk akses wistata alam Gunung Leuser Kabupaten Gayo Lues, yaitu *LintasGayo.co.*Salah satu cara untuk mengembangkan wisata alam Gunung Leuser Kabupaten Gayo Lues adalah dengan memberikan kemudahan kepada para wisatawan dalam memperoleh informasi mengenai wisata alam didaerah tersebut. Oleh karena itu, diperlukan adanya sebuah sarana untuk memperkenalkan tempat wisata, beserta dengan fasilitas-fasilitas yang terdapat di tempat wisata tersebut.

Wisata alam adalah kegiatan rekreasi dan parawisata yang memanfaatkan potensi alam untuk menikmati keindahan alam, baik yang masih alami atau sudah

ada usaha budidaya, agar ada daya tarik wisata ke tempat tersebut. Wisata alam layak digunakan sebagai penyeimbang hidup setelah melakukan aktivitas yang sangat padat, dan suasana keramaian kota. Sehingga dengan melakukan wisata alam tubuh dan pikirin kita menjadi segar kembali dan bisa bekerja dengan lebih kreatif lagi karena dengan wisata alam memungkinkan kita memperoleh kesenangan jasmani dan rohani.Dalam melakukan wisata alam kita harus melestarikan area yang masih alami, memberi manfaat secara ekonomi dan mempertahankan keutuhan budaya masyarakat setempat sehingga bisa menjadi desa wisata, agar desa tersebut memiliki potensi wisata yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti alat transportasi atau penginapan. Sedangkan aturan wisata alam menurut Undang-Undang No. 5 tahun 1990 tentang konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya, Taman Wisata alam adalah kawasan pelestarian yang terutama dimanfaatkan untuk pariwisata dan rekreasi alam. Sedangkan kawasan konservasi sendiri adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai sistem penyangga kehidupan, peng-awetan keaneka-ragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya.

Taman Nasional Gunung Leuser biasa disingkat TNGL adalah salah satu Kawasan Pelestarian Alam di Indonesia seluas 1.094.692 Hektar yang secara administrasi pemerintahan terletak di dua Provinsi Aceh dan Sumatera Utara. Provinsi Aceh yang terdeliniasi TNGL meliputi Kabupaten Aceh Barat Daya, Aceh Selatan, Aceh Singkil, Aceh Tenggara, Gayo Lues, Aceh Tamiang, sedangkan Provinsi Sumatera Utara yang terdeliniasi TNGL meliputi Kabupaten Dairi, Karo dan Langkat.

Kabupaten Gayo Lues adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Aceh, Indonesia dan merupakan hasil pemekaran dari kabupaten Aceh Tenggara. Berbagai jenis obyek wisata dikembangkan di wilayah ini, seperti wisata alam dan wisata budaya, Salah satu tempat wisata favorit di Kabupaten Gayo Lues adalah Kawasan areal Taman Nasional Gunung Leuser, karena sebagai warisan dunia atau warisan budaya dunia tak benda oleh UNESCO di Bali. Gunung Louser

merupakan pegunungan tinggi yang diliputi oleh hutan lebat khas hujan tropis, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata, dan rekreasi.

Untuk mengembangkan nilai wisata alam Gunung Leuser perlu adanya peranan media online LintasGayo.co sebagai salah satu alat penggerak dalam mengembangkan wisata alam di Kabupaten Gayo Lues. Peran Media Online LintasGayo.co memberi dampak terhadap pengembangan wisata alam Gunung Leuser.

Peran media online LintasGayo.Co dalam mengembangkan nilai wisata alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues cukup besar, karena media online LintasGayo.Co mampu memberi akses lebih jauh bagi masyarakat untuk mengetahui berbagai informasi perkembangan wisata alam di Kabupaten Gayo Lues.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: ***"Peran Media Online LintasGayo.Co Dalam Mengembangkan Wisata Alam Gunung LeuserDi Kabupaten Gayo Lues".***

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan sehingga peneliti dapat terarah dalam membahas masalahyang akan di teliti.

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan di dalam penelitian ini adalah :***"Bagaimana Peran Media Online LintasGayo.Co Dalam Mengembangkan Wisata Alam Gunung Leuser Di Kabupaten Gayo Lues".***

C. PEMBATASAN MASALAH

Sesuai dengan masalah penelitian yang dirumuskan di atas, berikut adalah penelitian merumuskan pembatasan masalah yang menjadi ruang lingkup penelitian ini agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan

yangdimaksud, penulis membatasinya dalam ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan metode study penelitian kualitatif.
   Metode study penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis serta lebih menonjolkan proses dan makna.Tujuan dari metodologi ini ialah pemahaman secara lebih mendalam terhadap suatu permasalahan yang dikaji. Data yang dikumpulkan lebih banyak kata ataupun gambar-gambar daripada angka.
2. Sampel penelitian dipilih secara acak berjumlah 10 orang yang terdiri dari masyarakat umum, pemandu tracking (guide/ranger) Gunung Leuser Kabupaten Gayo Lues, dan jajaran redaksi media LintasGayo.co
3. Penelitian ini hanya meneliti satu media saja yakni web site media berita LintasGayo.Co.

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1) Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Media Online LintasGayo.co dalam mengembangkan Wisata Alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues**.**

2) Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

a. Secara praktis sebagai bahan masukan sekaligus bahan evaluasi peran Media Online LintasGayo.co dalam mengembangkan Wisata Alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues.
b. Untuk mengembangkan keilmuan dan kemampuan penulis untuk menyelesaikan masalah melalui karya ilmiah.
c. Secara akademis sebagai bahan ilmu pengetahuan dan referensi bagi Jurusan Ilmu Komunikasi yang bersangkutan dengan perkembangan nilai wisata Gunung Leuser.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Berikut ini adalah hal-hal menegnai isi dari laporan penelitian :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Pembatasan masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini menjelaskan Pengertian Peran, Definisi Media, Media Massa, Media Online, Media Online LintasGayo.Co, Media Online Sebagai Sarana Informasi, Wisata Alam, Definisi Mengembangkan, Gunung Leuser, Kabupaten Gayo Lues, Kerangka Konsep, Oprasional Konsep, Definisi Konsep dan Definisi Operasional.

BAB III PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentangMetode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Kategorisasi, Lokasi Penelitian, Narasumber dan Teknik Analisis Data.

BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diteliti.

BAB II
URAIAN TEORITIS

A. PENGERTIAN PERAN

Peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status-status sosial khusus. Selanjutnya dikatakan bahwa didalam peranan terdapat dua macam harapan, yaitu: pertama, harapan-harapan dari masyarakat terhadap pemengan peran atau kewajiban-kewajiban dari pemegang peran, dan kedua harapan-harapan yang dimiliki oleh pemegang peran terhadap masyarakat atau terhadap orang-orang yang berhubungan dengannya dalam menjalankan peranannya atau kewajiban-kewajibannya.

Dalam pandangan David Berry, peranan-peranan dapat dilihat sebagai bagian dari struktur masyarakat sehingga struktur masyarakat dapat dilihat sebagai pola-pola peranan yang saling berhubungan. Identitas Peran, Terdapat sikap tertentu dan perilaku aktual yang konsisten dengan sebuah peran, dan yang menimbulkan identitas peran (role identify). Orang memiliki kemampuan untuk berganti peran dengan cepat ketika mereka mengenali terjadinya situasi dan tuntutan yang secara jelas membutuhkan perubahan besar.

1. Teori Peran

a. Persepsi Peran

Pandangan kita mengenai bagaimana kita seharusnya bertindak dalam situasi tertentu adalah persepsi peran (role perception). Berdasarkan pada sebuah iterprestasi atas apa yang kita yakini mengenai bagaimana seharusnya kita berperilaku, kita terlibat dalam jenis-jenis perilaku tertentu.

b. Ekspektasi Peran

Ekspektasi peran (role expectation) didefinisikan sebagai apa yang diyakini orang lain mengenai bagaimana anda harus bertindak dalam suatu situasi. Bagaimana anda berperilaku sebagian besar ditentukan oleh peran yang didefinisikan dalam konteks dimana anda bertindak.

c. Konflik Peran

Ketika seorang individu dihadapkan dengan ekspektasi peran yang berlainan, hasilnya adalah konflik peran (role conflict). Konflik ini muncul ketika seorang individu menemukan bahwa untuk memenuhi syarat satu peran dapat membuatnya lebih sulit untuk memenuhi peran lain.

Selanjutnya Menurut Dougherty & Pritchard tahun 1985 (dalam Bauer 2003: 55) teori peran ini memberikan suatu kerangka konseptual dalam studi perilaku di dalam organisasi. Mereka menyatakan bahwa peran itu "melibatkan pola penciptaan produk sebagai lawan dari perilaku atau tindakan" (h. 143).

Lebih lanjut, Dougherty & Pritchard tahun 1985 (dalam Bauer 2003: 56) mengemukakan bahwa relevansi suatu peran itu akan bergantung pada penekanan peran tersebut oleh para penilai dan pengamat (biasanya supervisor dan kepala sekolah) terhadap produk atau outcome yang dihasilkan. Dalam hal ini, strategi dan struktur organisasi juga terbukti mempengaruhi peran dan persepsi peran atau role perception (Kahn, et al., 1964; Oswald, Mossholder, & Harris, 1997 dalam Bauer, 2003: 58).

Levinson (dalam Soekanto 2009:213) mengatakan peranan mencakup tiga hal yaitu:

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Peran serta dapat pula dikenali dari keterlibatan, bentuk kontribusi, organisasi kerja, penetapan tujuan, dan peran. Parwoto (dalam Soehendy, 1997:28) mengemukakan bahwa peran serta mempunyai ciri-ciri :

1. Keterlibatan dalam keputusan : mengambil dan menjalankan keputusan.
2. Bentuk kontribusi : seperti gagasan, tenaga, materi dan lain-lain.
3. Organisasi kerja : bersama setara (berbagi peran).
4. Penetapan tujuan : ditetapkan kelompok bersama pihak lain.
5. Peran masyarakat : sebagai subyek.

Struktur Peran dibagi menjadi dua yaitu :

1. Peran Formal (Peran yang Nampak jelas)Yaitu sejumlah perilaku yang bersifat homogen. Peran formal yang standar terdapat dalam keluarga.
2. Peran Informal (Peran tertutup) Yaitu suatu peran yang bersifat implisit (emosional) biasanya tidak tampak ke permukaan dan dimainkan hanya untuk memenuhi kebutuhan emosional individu dan untuk menjaga keseimbangan. Pelaksanaan peran-peran informal yang efektif dapat mempermudah peran-peran formal.

B. DEFINISI MEDIA

Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Kata media berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti "perantara" atau "pengantar", yaitu perantara sumber pesan (a source) dengan penerima pesan (a receiver). Jadi, dalam pengertian yang lain, media adalah alat atau sarana yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Banyak ahli dan juga organisasi yang memberikan batasan mengenai pengertian media. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Media Dan Jenis Media

- Menurut Syaiful Bahri Djamarah: Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan.
- Menurut Schram: Media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

- Menurut National Education Asociation (NEA): Media adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya.
- Menurut Briggs: Media adalah alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar.
- Asociation of Education Comunication Technology (AECT): Media adalah segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan.
- Menurut Gagne: Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.
- Menurut Miarso: Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.

2. Jenis-Jenis Media Secara Umum Dapat Dibagi Menjadi:

- Media Visual: media visual adalah media yang bisa dilihat, dibaca dan diraba. Media ini mengandalkan indra penglihatan dan peraba. Berbagai jenis media ini sangat mudah untuk didapatkan. Contoh media yang sangat banyak dan mudah untuk didapatkan maupun dibuat sendiri. Contoh: media foto, gambar, komik, gambar tempel, poster, majalah, buku, miniatur, alat peraga dan sebagainya.
- Media Audio: media audio adalah media yang bisa didengar saja, menggunakan indra telinga sebagai salurannya. Contohnya: suara, musik dan lagu, alat musik, siaran radio dan kaset suara atau CD dan sebagainya.
- Media Audio Visual: media audio visual adalah media yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan. Media ini menggerakkan indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Contohnya: media drama, pementasan, film, televisi dan media yang sekarang menjamur, yaitu VCD. Internet termasuk dalam bentuk media audio visual, tetapi lebih lengkap dan menyatukan semua jenis format media, disebut Multimedia karena berbagai format ada dalam internet.

C. MEDIA MASSA

Media Massa (*Mass Communications)* adalah proses penyampaian pesan (informasi, gagasan) kepada orang banyak (public) melalui media. Komunikasi massa disebut juga Komunikasi Media Massa (*Mass Media Communication)* dan *Communicating with Media* (berkomunikasi melalui media massa), yakni media cetak (suratkabar, majalah, tabloid), media elektronik (radio/televisi), dan media siber (cyber media online, internet).

Media Massa sendiri singkatan dari Media Komunikasi Massa, yaitu saluran penyampaian pesan kepada publik. Definisi komunikasi massa yang paling sederhana dan popular dikemukakan oleh John R. Bittner: komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. *"Mass Communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people".*

Defenisi komunikasi massa yang lebih rinci dikemukakan oleh ahli komunikasi lain, yaitu George Gebner. Menurutnya, komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang berkesinambungan serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri.

Dapat disimpulkan, komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa dalam penyampaian informasi yang ditujukan kepada orang banyak (public) dan diterima secara serentak.

D. MEDIA ONLINE

Media *online* pada awalnya adalah tempat berkumpulnya orang-orang yang ingin berbagi informasi dan tempat untuk mencari teman baru serta berinteraksi dengan teman lainnya secara online. Selain kecepatan informasi yang bisa diakses dalam hitungan detik, menjadi diri sendiri dalam media sosial adalah alasan mengapa media sosial berkembang pesat. Tak terkecuali, keinginan untuk aktualisasi diri dan kebutuhan menciptakan *personal branding*.

Dalam kutipan tersebut dijelaskan bahwa tidak hanya ada satu jalan bagikhalayak untuk menggunakan media. Sebaliknya, mereka percaya bahwa ada banyak alasan khalayak untuk memilih dan menggunakan media massa. Konsumen media mempunyai kebebasan untuk memutuskan bagaimana (lewat media apa) mereka menggunakan media dan bagaimana media itu akan berdampak pada dirinya.

Media Online (Online Media) disebut juga Digital Media adalah media yang tersaji secara online di internet. Pengertian Media Online dibagi menjadi dua pengertian:

1. Pengertian Umum Media Online

Pengertian Media Online secara umum, yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara.

Dalam pengertian umum ini, media online juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online. Dengan pengertian media online secara umum ini, maka email, mailing list (milis), website, blog, whatsapp, dan media sosial (social media) masuk dalam kategori media online.

2. Pengertian Khusus Media Online

Pengertian Media Online secara khusus yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Media (singkatan dari media komunikasi massa) dalam bidang keilmuan komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu, seperti publisitas dan periodisitas.

Pengertian media online secara khusus adalah media yang menyajikan karya jurnalistik (berita, artikel, feature) secara online.

Asep Syamsul M. Romli dalam buku Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online (Nuansa, Bandung, 2012) mengartikan media online sebagai berikut:

Media online (online media) adalah media massa yang tersaji secara online di situs web (website) internet.

Masih menurut Romli dalam buku tersebut, media online adalah media massa ”generasi ketiga” setelah media cetak (printed media) koran, tabloid, majalah, buku– dan media elektronik (electronic media) radio, televisi, dan film/video.

Media Online merupakan produk jurnalistik online. Jurnalistik online disebut juga cyber journalismdidefinisikan wikipedia sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”.

Secara teknis atau ”fisik”, media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori media online adalah portal, website (situs web, termasuk blog), radio online, TV online, dan email.

4. Karakteristik Media Online

Karakteristik dan keunggulan media online dibandingkan ”media konvensional” (cetak/elektronik) antara lain:

1. Kapasitas luas –halaman web bisa menampung naskah sangat panjang
2. Pemuatan dan editing naskah bisa kapan saja dan di mana saja.
3. Jadwal terbit bisa kapan saja bisa, setiap saat.
4. Cepat, begitu di-upload langsung bisa diakses semua orang.
5. Menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.
6. Aktual, berisi info aktual karena kemudahan dan kecepatan penyajian.
7. Update, pembaruan informasi terus dan dapat dilakukan kapan saja.
8. Interaktif, dua arah, dan ”egaliter” dengan adanya fasilitas kolom komentar, chat room, polling, dsb.
9. Terdokumentasi, informasi tersimpan di ”bank data” (arsip) dan dapat ditemukan melalui ”link”, ”artikel terkait”, dan fasilitas ”cari” (search).

10. Terhubung dengan sumber lain (hyperlink)yang berkaitan dengan informasi tersaji. (www.romelteamedia.com).*

Media juga dapat diartikan dengan saluran atau alat, sedangkan *online* istilah bahasa dalam internet yang artinya sebuah informasi yang dapat diakses dimana saja selama ada jaringan internet.Media online adalah sebuah media dengan para penggunanyabisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isimeliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaringsosial dan Wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakanoleh masyarakat di seluruh dunia.

Menurut Yunus (2010:27), Media onlineyaitu media internet, seperti*website*, blog, dan lainnya yang terbit/tayang di dunia maya, dapat dibaca dan dilihat di internet. Mediaonlinemerupakan pemain baru dalam kancah pers Indonesia, menurut beberapa sumber media onlinedi Indonesia telah tumbuh sejak tahun 1994.

Media Online merupakan media yangmenggunakan internet, media online berbasis teknologi, berkarakter fleksibel,berpotensi interaktif dan dapat berfungsi secara privat maupun secara public menurut Mondry (2008:13).

Menurut Zarrella, (2010:2) teknologi-teknologi web baru memudahkan semua orang untuk membuat dan yang terpenting menyebarluaskan konten mereka sendiri. Post di Blog, twitter, atau video di YouTube dapat direproduksi dan dilihat oleh jutaan orang secara gratis. Pemasang iklan tidak harus membayar banyak uang kepada penerbit atau distributor untuk memasang iklannya. Sekarangpemasang iklan dapat membuat konten sendiri yang menarik dan dilihat.

Perkembangan teknologi komunikasi semakin canggih, sehingga informasi dapat berpindah dengan sangat cepat karena munculnya media komunikasi baru yaitu internet sebagai media online.

Menurut Oetomo (2001:51), Media onlinedidefinisikan sebagai jaringan luaskomputer, yang dengan perizinan, dapat saling berkoneksi antara satudengan yang lainnya untuk menyebarluaskan dan membagikan digitalfiles, serta memperpendek jarak antar Negara. Tidak seperti radio dan televisi yang disiarkan

disatu lokasi untuk diterima di daerah sekitarnya,internet mampu mengkoneksikan antara satu komputer dengan komputerlain, sekaligus sebagai *broadcaster* dan *receiver.*

Saat ini teknologi media massa telah mengalami perkembangan dengan adanya internet. Bila pada awalnya komunikasi massa hanya berupa komunikasi satu arah, di era internet komunikasi massa telah berubah menjadi dua arah karena khalayak tidak hanya membaca namun dapat juga menulis berita atau tanggapan terhadap berita secara langsung menurut Oetomo (2001:28). Media semakin bersifat global. Sebuah peristiwa di satu ujung dunia, bisa diketahui oleh bagian dunia lain, karena sifat media yang sudah mengglobal tersebut. Dengan sebuah teknologi, datangnya informasi di tangan masyarakat dapat dilakukan secara cepat dan tepat.

Menurut McLuhan (1999:126), Media *online*memiliki kekuatan yang tidak dimiliki oleh media cetak dan media elektronik dalam berita *online,*antara lain :

1) Pembaca dapat menggunakan *link* untuk menawarkan pengguna *(*user)
2) Dalam membaca lebih lanjut pada setiap berita
3) Pembaca dapat memperbarui berita secara langsung dan teratur
4) Kurangnya keterbatasan ruang, namun informasi di *online* sangat luas
5) Tersedianya penambahan suara, video, dan konten *online* yang dimiliki
6) Media cetak
7) Dapat menyimpan arsip onlinedari zaman ke zaman.

Menurut Craig (2005:8), penggunaan media *online*yang tergolong masih baru seperti komputer daninternet mulai merambah berbagai kalangan, dari mulai anak-anak hingga orangdewasa. Dampaknya adalah orang-orang menghabiskan lebih banyak waktuberkomunikasi dengan orang lain dengan menggunakan ruang obrol (*chat room*)di komputer, dan permainan dunia maya (*virtual*) memberi dimensi pengalamandan kepuasan baru bagi penggunanya.

1) Ciri-ciri Media Online

Media sosial mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

a. Pesan yang disampaikan tidak hanya untuk satu orang saja namun bisabanyak orang contohnya pesan melalui SMS ataupun internet.
b. Pesan yang disampaikan bebas, tanpa harus melalui suatu *Gatekeeper*.
c. Pesan yang disampaikan cenderung lebih cepat di banding medialainnya.
d. Penerima pesan yang menentukan waktu interaksi.

2) Jenis-jenis Media Online

Media sosial teknologi mengambil berbagai bentuk termasuk majalah, forum internet, *webblog*, blog sosial, *microblogging*, wiki, podcast, foto atau gambar, video, peringkat dan bookmark sosial. Dengan menerapkan satu set teori-teori dalam bidang media penelitian (kehadiran sosial, media kekayaan) dan proses sosial (*self-presentasi*, *self-disclosure*) Menurut Kaplan dan Haenlein (2010:30) menciptakan skema klasifikasi untuk berbagai jenis media online.

Menurut Kaplan (2010:30), ada enam jenis media sosial sebagai berikut:

1. Proyek Kolaborasi

   Website mengizinkan usernya untuk dapat mengubah, menambah, ataupunme-*remove* konten-konten yang ada di website ini.Contohnya wikipedia.
2. Blog dan microblog

   User lebih bebas dalam mengekspresikan sesuatu di blog ini seperti curhatataupun mengkritik kebijakan pemerintah. Contohnya Twitter, Blogspot,Tumblr, Path dan lain-lain.
3. Konten

   Para user dari pengguna website ini saling meng-sharekonten-kontenmedia, baik seperti video, ebook, gambar dan lain-lain.Contohnya Youtube.
4. Situs jejaring sosial

   Aplikasi yang mengizinkan user untuk dapat terhubung dengan caramembuat informasi pribadi sehingga dapat terhubung dengan orang

lain.Informasi pribadi itu bisa seperti foto-foto. Contoh Facebook, Path,Instagram dan lain-lain.

5. Virtual game world

   Dunia virtual dimana mereplikasikan lingkungan 3D, di mana user bisamuncul dalam bentuk avatar-avatar yang diinginkan serta berinteraksidengan orang lain selayaknya di dunia nyata, contohnya game online.

6. Virtual social world.

   Dunia virtual yang di mana penggunanya merasahidup di dunia virtual, sama seperti virtual game world, berinteraksidengan yang lain. Namun,Virtual Social World lebih bebas, dan lebih kearah kehidupan, contohnya Second Life.

3) Manfaat Media Online

Zaman modernisasi seperti saat ini dan juga keterbuaan informasi publik saat ini banyak dilakukan oleh media menyampaikan informasi kepada khalayak dengan cepat salah satunya media online. Media online memberikan manfaat kepada banyak khalayaknya sangat banyak. Berikut manfaat dari medai online :

a. Memberikan informasi dengan cepat tidak seperti media cetak
b. Lebih efesien dan akurat
c. Lebih mudah diakses oleh khalayak kapan saja dan dimana saja serta harus terhubung jaringan koneksi internet.
d. Harganya lebih murah
e. Lebih simple dan praktis
f. Sangat berguna sekali khalayak dalam menjalankan suatu usaha di media online
g. Promosi usaha lewat media online lebih murah dan lebih cepat diketahui oleh orang
h. Terjangkau digunakan oleh khalayak lewat koneksi internet
i. Pembaca dapat menemukan apa saja di media online yang bermanfaat untuk kehidupan.

4) Kelebihan dan Kekurangan Media Online

Adapun Kelebihan Media Online adalah sebagai beriut :

1) Kecepatan akses informasi yang dikehendaki atau diinginkan dengan media online akan lebih cepat karena disusun dalam kategori berita.
2) Update berita secara real time membuat media online lebih cepat menyampaikan informasi tanpa menunggu proses redaksi yang panjang.

Adapun Kekurangan Media Online adalah sebagai beriut :

1) Tidak selalu tepat, karena menggunakan kecepatan informasi yang dimuat di media online biasanya tidak seakurat media lainnya.
2) Bisa menimbulkan hal negatif jika tidak pintar-pintar menyikapi informasinya.

E. MEDIA ONLINE LINTASGAYO.CO

Pada era reformasi ini tentunya adalah merupakan kebutuhan publik. Maka dengan adanya situs web Lintasgayo.co ini, diharapkan para pencari informasi, dapat memperoleh informasi yang akurat. Tujuan situs web Lintasgayo.co adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat Kabupaten Gayo Lues khususnya dan Indonesia pada umumnya. Masyarakat sering menyebutnya media online dari Dataran Tinggi Gayo Cerdas dan Mencerdaskan.

Situs web LintasGayo.co yang merupakan sebagai sarana informasi publik tentunya pihaknya masih memerlukan masukan-masukan yang bermanfaat untuk dapat lebih sempurnanya teknologi informasi ini agar tercapai sebagaimana yang kita harapkan bersama.

F. MEDIA ONLINE SEBAGAI SARANA INFORMASI

Perkembangan teknologi komunikasi semakin canggih, sehingga informasi dapat berpindah dengan sangat cepat karena munculnya media komunikasi baru yaitu internet sebagai media *online*. Media *online* atau internet didirikan oleh pemerintah Amerika Serikat pada tahun 1969. Media *online* didefinisikan sebagai jaringan luas komputer, yang dengan perizinan, dapat saling berkoneksi antara satu dengan yang lainnya untuk menyebarluaskan dan membagikan *digitalfiles*, serta memperpendek jarak antar Negara.

Media *online* digunakan sebagai sarana menyebarkan foto pribadi dan media lain dengan teman dan keluarga, mem-*posting* portfolio, mengekspresikan opini atau observasi, menyiarkan produksi atau ciptaan sendiri yang menghibur, serta menghasilkan uang dari internet. Media semakin bersifat global. Sebuah peristiwa di satu ujung dunia, bisa diketahui oleh bagian dunia lain, karena sifat media yang sudah mengglobal tersebut. Dengan sebuah teknologi, datangnya informasi di tangan masyarakat dapat dilakukan secara cepat dan tepat.

Maka dari itu berdasarkan kenyataannya, kini banyak pihak berebut untuk menciptakan inovasi-inovasi terbaru dan menggunakan berbagai fasilitas yang disediakan internet sebagai media *online* untuk memenuhi kebutuhannya atau sekedar untuk mengikuti *trend* yang sedang merambah kehidupan seluruh masyarakat.

G. WISATA ALAM

Definisi wisata alam adalah kegiatan rekreasi dan parawisata yang memanfaatkan potensi alam untuk menikmati keindahan alam baik yang masih alami atau sudah ada usaha budidaya, agar ada daya tarik wisata ke tempat tersebut. Wisata alam layak digunakan sebagai penyeimbang hidup setelah melakukan aktivitas yang sangat padat, dan suasana keramaian kota. Sehingga dengan melakukan wisata alam tubuh dan pikirin kita menjadi segar kembali dan bisa bekerja dengan lebih kreatif lagi karena dengan wisata alam memungkinkan kita memperoleh kesenangan jasmani dan rohani.

Dalam melakukan wisata alam kita harus melestarikan area yang masih alami, memberi manfaat secara ekonomi dan mempertahankan keutuhan budaya masyarakat setempat sehingga bisa menjadi desa wisata, agar desa tersebut memiliki potensi wisata yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti alat transportasi atau penginapan. Sedangkan aturan wisata alam menurut Undang-Undang No. 5 tahun 1990 tentang konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya, Taman Wisata alam adalah kawasan pelestarian yang terutama dimanfaatkan untuk pariwisata dan rekreasi alam. Sedangkan kawasan konservasi sendiri adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan

yang mempunyai system penyangga kehidupan, peng-awetan keaneka-ragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya.

H. KONSEP MENGEMBANGKAN

a. Pengertian Mengembangkan

Menurut Paturusi (2001) mengungkapkan bahwa mengembangkan adalah suatu strategi yang dipergunakan untuk memajukan, memperbaiki dan meningkatkan kondisi kepariwisataan suatu objek dan daya tarik wisata sehingga dapat dikunjungi wisatawan serta mampu memberikan manfaat bagi masyarakat disekitar objek dan daya tarik wisata maupun bagi pemerintah.

Disamping itu pengembangan pariwisata bertujuan untuk memberikan keuntungan bagi wisatawan maupun komunitas tuan rumah. Dengan adanya pembangunan pariwisata diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui keuntungan secara ekonomi yang dibawa ke kawasan tersebut. Dengan kata lain pengembangan pariwisata melalui penyediaan fasilitas infrastruktur, wisatawan dan penduduk setempat akan saling diuntungkan. Pengembangan tersebut hendaknya sangat memperhatikan berbagai aspek, seperti aspek budaya, sejarah dan ekonomi daerah tujuan wisata.

Berdasarkan pengertian diatas maka mengembangkan adalah suatu kegiatan menata dan memajukan suatu obyek wisata untuk di kembangkan lebih layak.

b. Mengembangkan Objek Wisata

Mengembangkan Obyek wisata alam sangat erat kaitannya dengan peningkatan produktifitas sumber daya alam dalam konteks pembangunan ekonomi, sehingga selalu dihadapkan pada kondisi interaksi berbagai kepentingan yang melibatkan aspek kawasan hutan, pemerintah daerah, aspek masyarakat, dan

pihak swasta di dalam suatu sistem tata ruang wilayah. Kendala pengembangan obyek wisata alam berkaitan erat dengan yaitu:

1) Instrumen kebijaksanaan dalam pemanfaatan dan pengembangan fungsi kawasan untuk mendukung potensi obyek wisata alam

2) Efektifitas fungsi dan peran obyek wisata alam ditinjau dari aspek koordinasi instansi terkait

3) Kapasitas institusi dan kemampuan SDM dalam pengelolaan obyek wisata alam di kawasan hutan

4) Mekanisme peran serta masyarakat dalam pengembangan pariwisata alam.

I. GUNUNG LEUSER

Taman Nasional Gunung Leuser biasa disingkat TNGL adalah salah satu Kawasan Pelestarian Alam di Indonesia seluas 1.094.692 Hektar yang secara administrasi pemerintahan terletak di dua Provinsi Aceh dan Sumatera Utara. Provinsi Aceh yang terdeliniasi TNGL meliputi Kabupaten Aceh Barat Daya,Aceh Selatan, Aceh Singkil, Aceh Tenggara, Gayo Lues, Aceh Tamiang, sedangkan Provinsi Sumatera Utara yang terdeliniasi TNGL meliputi Kabupaten Dairi, Karo dan Langkat.

Taman nasional ini mengambil nama dari Gunung Leuser yang menjulang tinggi dengan ketinggian 3404 meter di atas permukaan laut di Aceh. Taman nasional ini meliputi ekosistem asli dari pantai sampai pegunungan tinggi yang diliputi oleh hutan lebat khas hujan tropis, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya,pariwisata, dan rekreasi.

Taman Nasional Gunung Leuser memiliki 3 (tiga) fungsi yaitu : a. perlindungan sistem penyangga kehidupan; b. pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa beserta ekosistemnya; c. pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

Secara yuridis formal keberadaan Taman Nasional Gunung Leuser untuk pertama kali dituangkan dalam Pengumuman Menteri Pertanian Nomor: 811/Kpts/Um/II/1980 tanggal 6 Maret 1980 tentang peresmian 5 (lima) Taman Nasional di Indonesia, yaitu; TN.Gunung Leuser, TN. Ujung Kulon, TN. Gede Pangrango, TN. Baluran, dan TN. Komodo. Berdasarkan Pengumuman Menteri Pertanian tersebut, ditunjuk luas TN. Gunung Leuser adalah 792.675 ha. Pengumuman Menteri Pertanian tersebut ditindaklanjuti dengan Surat Direktorat Jenderal Kehutanan Nomor: 719/Dj/VII/1/80, tanggal 7 Maret 1980 yang ditujukan kepada Sub Balai KPA Gunung Leuser. Dalam surat tersebut disebutkan bahwa diberikannya status kewenangan pengelolaan TN. Gunung Leuser kepada Sub Balai KPA Gunung Leuser.

Diterimanya Warisan Hutan Hujan Tropis Sumatera ke daftar Situs Warisan Dunia pada tahun 2004, membuat Taman Nasional Gunung Leuser juga masuk dalam daftar Situs Warisan Dunia oleh UNESCO, bersama dengan Taman Nasional Kerinci Seblat dan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan.

Sebagai dasar legalitas dalam rangkaian proses pengukuhan kawasan hutan telah dikeluarkan Keputusan Menteri Kehutanan nomor: 276/Kpts-II/1997 tentang Penunjukan TN. Gunung Leuser seluas 1.094.692 hektaree yang terletak di Provinsi daerah Istimewa Aceh dan Sumatera Utara. Dalam keputusan tersebut disebutkan bahwa TN. Gunung Leuser terdiri dari gabungan:

1. Suaka Margasatwa Gunung Leuser : 416.500 hektaree
2. Suaka Margasatwa Kluet : 20.000 hektaree
3. Suaka Margasatwa Langkat Barat : 51.000 hektaree
4. Suaka Margasatwa Langkat Selatan : 82.985 hektaree
5. Suaka Margasatwa Sekundur : 60.600 hektaree
6. Suaka Margasatwa Kappi : 142.800 hektaree
7. Taman Wisata Gurah : 9.200 hektaree
8. Hutan Lindung dan Hutan Produksi Terbatas : 292.707 hektaree

Sesuai Peraturan Menteri Kehutanan Nomor : P.03/Menhut-II/2007, Saat ini pengelola TNGL adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam (Ditjen PHKA)Departemen Kehutanan yaitu Balai Besar Taman Nasional Gunung Leuser (BBTNGL) yang dipimpin oleh Kepala Balai Besar (setingkat eselon II).

Salah satu Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ODTWA) yang terkenal di dalam kawasan TNGL adalah Pusat Pengamatan Orangutan Sumatera - Bukit Lawang di Kawasan Wisata Alam Bukit Lawang - Bohorok, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.

Sisi lain, taman nasional ini juga mendapat perhatian karena maraknya kasus penebangan pohon illegal di beberapa lokasi yang menyalahi reservasi lingkungan.

Sebagian besar kawasan TNGL memiliki topografi yang curam dan struktur dan tekstur tanah yang rentan terhadap longsor. Hal ini terbukti pada saat banjir bandang yang menghancurkan kawasan wisata alam Bukit Lawang beberapa tahun lalu. Untuk lebih menjaga TNGL dari kerusakan yang lebih parah maka dibentuklah suatu kawasan yang disebut Kawasan Ekosistem Leuser. Kawasan yang memiliki luas 2,6 juta hektare ini meliputi area yang lebih datar di sekeliling TNGL dan berfungsi sebagai penyangga (buffer).

a. Fauna

Orangutan Sumatera di Taman Nasional Gunung Leuser

Di taman nasional ini terdapat 130 jenis mamalia,[1] di antaranya orangutan sumatera (Pongo pygmaeus abelii), sarudung (Hylobates lar), siamang (Hylobates syndactilus), monyet ekor panjang (Macaca fascicularis), beruk (Macaca nemestriana) dan kedih (Presbytis thomasi). Satwa karnivora di antaranya: macan dahan (Neofelis nebulosa), beruang madu (Helarctos malayanus), harimau sumatera (Phantera tigris Sumatraensis). Satwa herbivora yang ada di tamannasional ini adalah gajah sumatera (Elephas maximus), badak sumatera (Dicerorhinus sumatraensis), dan rusa sambar (Cervus unicolor).

Diperkirakan ada sekitar 89 spesies langka dan dilindungi berada di Taman Nasional Gunung Leuser, di antaranya:

- Orangutan sumatera (Pongo pygmaeus abelii)
- Badak sumatera (Dicerorhinus sumatrensis)
- Harimau sumatera (Panthera tigris sumatrae)
- Gajah sumatera (Elephas maximus)
- Beruang madu (Helarctos malayanus)
- Rangkong papan (Buceros bicornis)
- Ajag (Cuon Alpinus)
- Siamang (Hylobates syndactylus).[1]

Diperkirakan ada sekitar 325 jenis burung di Taman Nasional Gunung Leuser, di antaranya: rangkong badak (Buceros rhinoceros). Fauna reptilia dan amphibia didominasi ular berbisa dan buaya (Crocodillus sp). Di sini terdapat ikan jurung (Tor sp), ikan endemik Sungai Alas yang bisa mencapai panjang 1 meter. Di sini juga terdapat kupu-kupu.

1. Sejarah Singkat Ulasan Hutan Gunung Leuser

Pada tahun 1920-an Pemerintah Kolonial Belanda memberikan ijin kepadaseorang ahli geologi Belanda bernama F.C. Van Heurn untuk meneliti dan mengeksplorasi sumber minyak dan mineral yang diperkirakan banyak terdapat di Aceh. Setelah melakukan penelitian tersebut, Van Heurn menyatakan bahwa kawasan yang diteliti tidak ditemukan kandungan mineral yang besar dan menyatakan bahwa pemuka-pemuka adat setempat menginginkan agar mereka peduli terhadap barisan-barisan pegunungan berhutan lebat yang ada di Gunung Leuser.

Sebagai gantinya, Van Heurn mendiskusikan hasil pertemuannya dan menawarkan kepada para wakil pemuka adat (para Datoek dan Oeloebalang) untuk mendesak Pemerintah Kolonial Belanda untuk memberikan status kawasan konservasi (Wildlife Sanctuary). Setelah berdiskusi dengan Komisi Belanda untuk Perlindungan Alam, pada bulan Agustus 1928 sebuah proposal disampaikan

kepada Pemeintah Kolonial Belanda yang mengusulkan Suaka Alam di Aceh Barat seluas 928.000 ha dan memberikan status perlindungan terhadap kawasan yang terbentang dari Singkil (pada hulu Sungai Simpang Kiri) di bagian Selatan, sepanjang Bukit Barisan, ke arah lembah Sungai Tripa dan Rawa Pantai Meulaboh, di bagian Utara.

Proposal tersebut akhirnya direalisasikan dengan pada tanggal 6 Februari 1934 dengan diadakannya pertemuan di Tapaktuan, yang dihadiri perwakilan pemuka adat dan Pemerintah Kolonial Belanda. Pertemuan tersebut menghasilkan "Deklarasi Tapaktuan", yang ditandatangani oleh perwakilan pemuka adat dan Perwakilan Gubernur Hindia Belanda di Aceh pada saat itu (Gouverneur van Atjeh en Onderhoorigheden, Vaardezen). Deklarasi tersebut mulai berlaku mulai tanggal 1 Januari 1934 ((Deze regeling treedt in werking met ingang 1 Januari 1934). Deklarasi tersebut mencerminkan tekad masyarakat Aceh untuk melestarian kawasan Leuser untuk selamanya sekaligus juga diatur tentang sanksi pidananya (baik pidana penjara maupun pidana denda).

Pada tahun 1934, berdasarkan ZB No. 317/35 tanggal 3 Juli 1934 dibentukSuaka Alam Gunung Leuser (Wildreservaat Goenoeng Leoser) dengan luas 142.800 ha. Selanjutnya berturut-turut pada tahun 1936, berdasarkan ZB No. 122/AGR, tanggal 26 Oktober 1936 dibentuk Suaka margasatwa Kluet seluas 20.000 ha yang merupakan penghubung Suaka Alam Gunung Leuser dengan Pantai Barat. Pada tahun 1938 dibentuk Suaka Alam Langkat Barat, Suaka Alam Langkat Selatan dan Suaka Alam Sekundur.

Pada masa setelah kemerdekaan Republik Indonesia, pada tahun 1976, dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 69/Kpts/Um/12/1976, tanggal 10 Desember 1976 tentang Penunjukan Areal Hutan Kappi seluas 150.000 ha yang terletak diAceh Tenggara, Daerah Istimewa Aceh sebagai Suaka Margasatwa Kappi. Keputusan tersebut diikuti dengan Pembentukan Instansi Kerja Sub Balai Pelestarian Alam Gunung Leuser pada tahun 1979.

Berdasarkan Pengumuman Menteri Pertanian tersebut, ditunjuk luas TN. Gunung Leuser adalah 792.675 ha. Pengumuman Menteri Pertanian tersebut ditindaklanjuti dengan Surat Direktorat Jenderal Kehutanan Nomor:719/Dj/VII/1/80, tanggal 7 Maret 1980 yang ditujukan kepada Sub Balai KPAGunung Leuser. Dalam surat tersebut disebutkan bahwa diberikannya status kewenangan pengelolaan TN. Gunung Leuser kepada Sub Balai KPA Gunung Leuser. Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 166/Kpts/Um/3/1982, tanggal 3 Maret 1982 tentang Perubahan Status sebagian Suaka Margasatwa Kappi seluas 7.200 ha dan Penunjukan sebagian hutan Serbolangit seluas 2.000 ha yang terletak di Aceh Tenggara, Daerah istimewa Aceh sebagai Hutan Wisata Lawe Gurah.

Untuk memberikan kepastian hukum bagi pengelola TNGL pada tahun 1982 telah dikeluarkan 2 (dua) Peraturan, yaitu: Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 923/Kpts/UM/12/1982 tentang luas wilayah TN. Gunung Leuser di Propinsi Sumatera Utara adalah 213.985 ha yang merupakan gabungan SM Langkat Selatan dan Barat, SM Sekundur, dan Taman Wisata Sekundur. Serta Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 924/Kpts/Um/12/1982 tentang Luas Wilayah TN. Gunung Leuser di Propinsi daerah Istimewa Aceh seluas 586,500 hektar yang merupakan gabungan SM Gunung Leuser, SM Kluet, SM Kappi dan Taman Wisata Lawe Gurah.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam Nomor: 46/Kpts/VI-Sek/84 tentang Penunjukan Wilayah Kerja Taman Nasional, tanggal 11 Desember 1984, disebutkan bahwa Wilayah Kerja TNGL adalah:

Suaka Margasatwa Gunung Leuser
Suaka Margasatwa langkat Barat
Suaka Margasatwa Langkat Selatan
Suaka Margasatwa Sekundur
Suaka Margasatwa Kappi

Suaka Margasatwa Kluet
Taman Wisata Lawe Gurah
Taman Wisata Sekundur
Hutan Lindung Serbolangit

Hutan Lindung dan Hutan Produksi Terbatas Sembabala

Pada tahun 1984 tersebut juga telah ditetapkan Unit Pelaksana Teknis Pengelola TN. GunungLeuser dengan kantor Pusat di Kutacane, Aceh Tenggara, Daerah Istimewa Aceh.

Sejak tanggal 12 Mei 1984, dengan diterbitkannya SK Menhut Nomor:096/Kpts-II/1984menetapkan TNGL merupakan unit Dirjen PHPA yang tingkatannya disamakan dengan eselon III. UPT ini dipimpin oleh seorang Kepala UPT-TN yang bertanggung jawab kepada Dirjen PHPA dan membawahi Sub Bagian TU dan 2 (dua) seksi yaitu Seksi penyusunan Program dan Seksi Pemanfaatan, dilengkapi dengan Kelompok Tenaga Fungsional Konservasi. Ternyata ketentuan struktur organisasi tersebut masih sukar diterapkan dalam pelaksanaan pengelolaan TNGL karena wilayah kerja kawasan TN ini relatif sangat luas. Sebagai dasar legalitas dalam rangkaian proses penngukuhan kawasan hutantelah dikeluarkan Keputusan Menteri Kehutanan nomor: 276/Kpts-II/1997 tentang Penunjukan TN. Gunung Leuser seluas 1.094.692 hektar yang terletak di Provinsi daerah Istimewa Aceh dan Sumatera Utara. Dalam keputusan tersebut disebutkan bahwa TN. Gunung Leuser terdiri dari gabungan:

Suaka Margasatwa Gunung Leuser (416.500 hektar)
Suaka Margasatwa Kluet (20.000 hektar)
Suaka Margasatwa Langkat Barat (51.000 hektar)
Suaka Margasatwa Langkat Selatan (82.985 hektar
Suaka Margasatwa Sekundur (60.600 hektar)
Suaka Margasatwa Kappi (142.800 hektar)
Taman Wisata Gurah (9.200 hektar)

Hutan Lindung dan Hutan Produksi Terbatas (292.707 hektar).

Pada perkembangan selanjutnya, pada tanggal 10 Juni 2002, melalui Keputusan MenteriKehutanan No. 6186/Kpts-II/2002, tentang Organisasi dan Tata KerjaTaman Nasional, Kepala UPT-TN (Balai TN) membawahi Kepala Sub Bagian TU danKepala Seksi Wilayah, selain juga Kelompok Jabatan Fungsional. Saat iniwilayah TNGL terbagi dalam 4 seksi wilayah dan mengikuti struktur organisasi taman nasional tipe A, yaitu di Aceh Tenggara, Aceh Selatan, LangkatSikundur, dan Langkat Selatan. Khusus wilayah Aceh Tenggara dengan didasarkan oleh karakteristik suku, dibagi lagi menjadi 2 wilayah koordinasiyaitu wilayah Gayo Lues di Blangkejeren dan wilayah Lembah Alas di Kutacane.

J. KABUPATEN GAYO LUES

Kabupaten Gayo Lues adalah salah satu kabupaten di provinsi Aceh, Indonesia dan merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Aceh Tenggara dengan Dasar Hukum UU No.4 Tahun 2002 pada tanggal 10 April 2002. Kabupaten ini berada di gugusan pegunungan Bukit Barisan, sebagian besar wilayahnya merupakan areal Taman Nasional Gunung Leuser yang telah dicanangkan sebagai warisan dunia. Kabupaten ini merupakan kabupaten yang paling terisolasi di Aceh.Selain itu, daerah ini merupakan asal Tari Saman yang pada Desember 2012 telah ditetapkan sebagai warisan budaya dunia tak benda oleh UNESCO di Bali.

Pada mulanya daerah Gayo dan Alas membentuk pemerintahan sendiri terpisah dari Kabupaten Aceh Tengah, maka terbentuklah Kabupaten Aceh Tenggara (UU No. 4/1974) namun karena kesulitan transportasi daerah Gayo ingin membentuk kabupaten tersendiri maka terbentuklah Kabupaten Gayo Lues (UU No. 4/2002) dengan ibukota Blangkejeren dan Penjabat Bupati ditetapkan Ir. Muhammad Ali Kasim, M.M.

a. Geografis

Gayo Lues memilki luas wilayah 5.719 km2 dan terletak pada koordinat 3°40'46,13" - 4°16'50,45" LU 96°43'15,65" - 97°55'24,29" BT.

b. Transportasi

Rencana pembangunan Jalur Ladia Galaska (Samudera Indonesia, Gayo, Alas, dan Selat Malaka) yang menghubungkan Samudera Indonesia dengan Selat Malaka sangat diharapkan dapat memperbaiki tingkat perekonomian masyarakat Gayo Lues. Saat ini, lalu lintas dari Blangkejeren, pusat pemerintahan kabupaten, ke Banda Aceh harus melalui Medan, Sumatera Utara. Meskipun demikian, rencana ini banyak ditentang oleh kalangan pelestari lingkungan hidup karena memotong zona utama taman nasional.

Gayo Lues kemudian dikenal dengan nama Negeri Seribu Bukit. Nama ini ditabalkan dan dipopulerkan oleh Mohsa El Ramadan, wartawan senior, Pemimpin Redaksi Koran Rajapost Banda Aceh, dan editor buku Memadamkan Bara di atas Ladia Galaska. Buku yang ditulis oleh Muhammad Alikasim Kemaladerna ini adalah sebuah solusi penyelesaian konflik pembangunan jalan Ladia Galaska antara pemerintah dan pemerhati lingkungan di Aceh.

c. Suku

penduduk Gayo Lues berasal dari berbagai etnik. suku Gayo yang berbahasa Gayo, suku Aceh, Alas, Minang, Batak, Pakpak, Devayan dan Jawa.Pemerintahan.

Daerah Gayo Lues mencakup 57 persen dari wilayah lama Aceh Tenggara, dan dibagi menjadi 11 (sebelas) kecamatan dengan perincian sebagai berikut:

- Blang Kejeren
- Kuta Panjang
- Pining
- Rikit Gaib
- Terangon
- Putri Betung
- Blang Pegayon
- Debun Gelang

- Blang Jerango
- Tripe Jaya
- Pantan Cuaca

d. Bupati dan Wakil Bupati

- H. Ibnu Hasyim, S.Sos, MM, (2012-2017)
- Adam, SE, M.AP (2012-2017)

e. Potensi Daerah

Kabupaten yang berpenduduk kebanyakan Suku Gayo ini sedang berbenah diri untuk mengejar ketertinggalannya dalam pembangunan. Potensi pertanian menjadi prioritas utama pengembangan.

Pertambangan

- Timah di Kecamatan Pining
- Emas di Kecamatan Putri Betung dan Kecamatan Pantan Cuaca
- Tambang pasir keramik di Kecamatan Rikit Gaib

f. Komoditas pertanian

Beberapa komoditas potensial yang dimiliki kabupaten ini adalah:

- Cabe merah besar di kecamatan Blang Pegayon dan Puteri Betung
- Serai Wangi, yang dikembangkan di sela-sela pepohonan pinus di hampir seluruh wilayah Gayo Lues
- Nilam, yang banyak ditanam di daerah Terangun
- Tembakau Virginia di Kecamatan Pantan Cuaca
- Kakao di Kecamatan Puteri Betung
- Kopi Gayo di Kecamatan Pantan Cuaca
- Durian di Kecamatan Pining
- Jagung di KecamatanBlangkejeren

g. Pariwisata

- Pintu utama pendakian Gunung Leuser di Kedah, Penosan, Kecamatan Blang Jerango
- Pemandian air panas di Kecamatan Puteri Betung
- Air terjun Akang Siwah di Kecamatan Blang Pegayon
- Wisata Ekosistem Leuser di Kecamatan Puteri Betung

- Genting di Kecamatan Pining
- Air terjun rerebe di kecamatan terangon
- Kampung Inggris di Agusen

h. Seni Budaya

- Tari Saman
- Tari Bines
- Didong
- Dabus
- Sening Bines

K. KERANGKA TEORI

Kerangka teori disusun sebagai landasan berfikir yang menunjukkan dari sudut mana masalah yang dipilih akan disoroti (Nawawi 1995:40).

Marshall McLuhan pada tahun 1962 dalam tulisannya The Guttenberg Glaxy: The making of Typographic Man menjadi dasar munculnya technological determinism theory. Ide dasar teori ini adalah bahwa perubahan yang terjadi pada berbagai macam cara berkomunikasi (yang kebanyakan dipengaruhi komunikasi massa) akan membentuk keberadaan manusia itu sendiri. Teknologi membentuk individu bagaimana cara berfikir, berprilaku, dalam bermasyarakat.

Bauer (Ardianto, 2004:60) mengatakan khalayak secara aktif mencari yang diinginkannya dari media massa. Jika menemukannya maka mereka melakukan interpretasi sesuai dengan predisposisi dan kebutuhan mereka "prinsip keperluan" (the principle of necessarity). Adapun teori yang dianggap relevan dengan penelitian adalah teori Jarum Suntik Hipodermik.

1. Cyber Media

Seiring berkembangnya teknologi internet (Nurudin, 2009: 141) menjadi ajang komunikasi yang sangat cepat dan efektif sehingga telah menyimpan jauh dari misi awalnya. Internet telah tumbuh menjadi kebutuhan

utama manusia sebagai alat informasi dan komunikasi yang tidak dapat di abaikan.

Seiring anggapan bahwa media cetak dan elektronik yang dianggap lamabat dalam memberikan informasi, menyikapi hal tersebut industri media massa memfaatkan jaringan

internet dalam menyebarkan beritanya. Menurut Nurudin dalam bukunya Jurnalisme Masa Kini (2009 : 17), Jurnalisme online semakin memperketat deadline (tenggat waktu) penulisan berita. Perkembangan digitalisasi produksi berita dan kemampuan meyebarkan secara cepat menjadi tantangan tersendiri bagi Jurnalisme tradisional.

2. Efek Komunikasi Massa

Berbagai penelitian tentang efek komunikasi massa telah menjadi pusat perhatian berbagai pihak, baik para praktisi maupun para teoritisi. Merka berusaha mencari dan menemukan media yang paling efektif untuk mempengaruhi khalayak. Adapun efek komunikasi massa menuru (Ardianto, 2004 :51), antara lain:

a. Efek Kognitif

adalah akibat yang timbul pada diri komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya. Dalam efek kognitif ini media massa dapat membantu khalayak mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya. Melalui media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum pernah kita kunjungi secara langsung.

b. Efek Afektif

dimana kadarnya lebih tinggi dari pada efek kognitif. Tujuannya dari komunikasi massa bukan sekedar memberitahu khalayak tentang sesuatu, tetapi lebih dariitu, khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, terharu,

sedih, gembira, marah dan sebagainya. Gambaran berupa suasana atau perasaan yang kita rasakan setelah membaca, mendengar ataupun melihat sesuatu.

c. Pengetahuan

menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI (2001:992) kata "tahu" berarti mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami atau diajar). Sedangkan arti dari pemahaman adalah hal mengetahui sesuatu, segala apa yang diketahui serta kepandaian. Dalam hal ini, dapat dikatakan efektif bila penerima pesan dapat memperoleh pengetahuan yang didapatnya dari pesan yang disampaikan oleh sumber pengetahuan dan berkenaan dengan sesuatu hal (disiplin ilmu).

Dalam komunikasi massa, penyebaran informasi juga sering menjadi tujuan utama. Mereka yang berkecimpung dalam media massa harus mempu mengembangkan keahlian komunikasi mereka sehingga mereka dapat mengatur, menyajikan, dan menafsirkan informasi dengan cara meningkatkan pemahaman.

1. Teori Peluru (Hypodermic needle Theory)

Teori Peluru (Hypodermic needle Theory) ini merupakan konsep awal dari efek komunikasi massa oleh para pakar komunikasi pada tahun 1970-an. Teori Peluru ini ditampilkan pada tahun 1950-an setelah peristiwa penyiaran CBS di Amerika berjudul The Invation From Mars (Effendy, 1993:264-265).

Teori ini mengasumsikan bahwa media memiliki kekuatan yang sangat perkasa, dan komunikan dianggap pasif atau tidak tahu apa-apa. Teori ini mengasumsikan bahwa seorangkomunikator dapat menembakkan peluru komunikasi yang begitu ajaib kepada khalayak yang tidak berdaya (pasif). Pengaruh media sebagai hypodermic injection (jarum suntik) didukung oleh munculnya kekuatan propaganda Perang Dunia I (1914-1918) dan Perang Dunia II (1939-1945).

Teori peluru yang dikemukankan oleh Wilbur Schramm pada tahun 1950-an itu kemudian dicabut kembali pada tahun 1970-an, dengan meminta

kepada pendukungnya untuk menganggap teori ini tidak ada, sebab khalayak yang menjadi sasaran media massa itu ternyata tidak passif. Pernyataan Schramm ini didukung oleh Paul Lazarsfled dan Raymond Bauer (Ardiant, 2004:60).

Lazarsfeld mengatakan bahwa jika khalayak diterpa peluru komunikasi, mereka tidak jatuh terjerembab, karena kadang – kadang peluru itu tidak menembus. Adakalanya pula efek yang timbul berlainan dengan tujuan si penembak. Seringkali pula khalayak yang dijadikan sasaran senang untuk ditembak. Sedangkan Bauer menyatakan bahwa khalayak sasaran tidak pasif. Mereka secara aktf mencari yang diinginkannya dari media massa. Jika menemukannya, mereka melakukan interpretasi sesuai dengan presdisposisi dan kebutuhan mereka.

Sejak ahun 1960-an banyak penelitian yang dilakukan para pakar komunikasi yang ternyata tidak mendukung teori peluru yang disebutkan diatas. Erapkan dalam penelitian eksperimental. Peneliti memanipulasikan variabel-variabel komunikasi, kemudian mengukur variabel-variabel antara dan efek. Variabel-variabel komunikator ditunjukkan dengan kreadibilitas, daya tarik dan kekuasaan (Rahmat, 2004:63).

Kreadibilitas terdiri dari dua unsur yakni keahlian dan kejujuran. Keahlian diukur dengan sejauh mana komunikan menganggap komunikator mengetaui jawaban yang “benar”, sedangkankejujuran dioperasionalkan sebagai persepsi komunikan tentang sejauh mana komunikator bersikap tidak memihak dalam menyampaikan pesannya. Daya tarik diukur dengan kesamaan, familiaritas dan kesukaan. Sedangkan Kekuasaan dioperasionalisasikan dengan tanggapan komunikan tentang kemampuan komunikator untuk menghukum atau memberi ganjaran (perceived control), dan kemampuan untuk meneliti apakah komunikan tunduk atau tidak (perceived secrutiny).

L. KERANGKA KONSEP

Untuk memahami alur dalam penelitian ini, maka peneliti membuatkerangka konseptual. Kerangka konseptual ini merupakan urut-urutan

logis daripemikiran peneliti untuk memecahkan suatu masalah penelitian, yang dituangkandalam penjelasannya. Selain hal tersebut, kerangka konsep ini sangat pentingdalam penelitian ini, karena dalam proses ini pembaca dapat mengetahui apa yangakan dilakukan oleh peneliti, dan bagaimana urutan penelitian ini dilakukan.

Gambar 1.

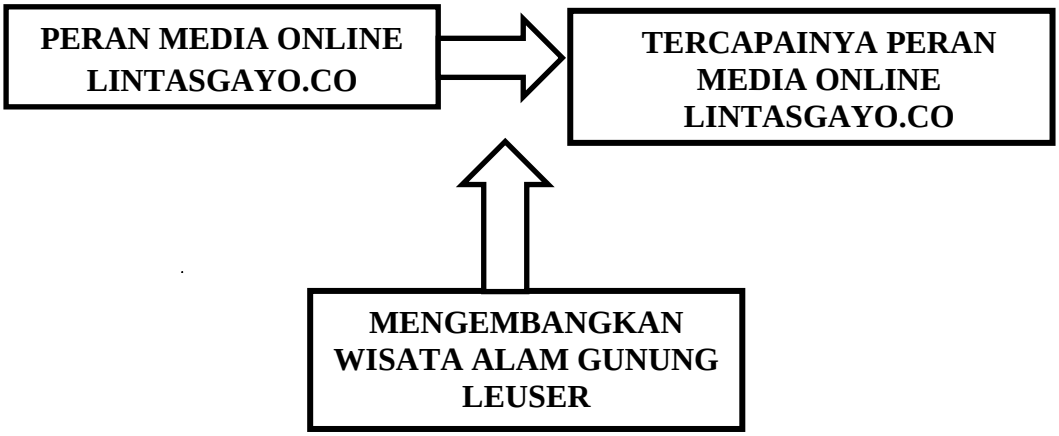

M. OPERASIONAL KONSEP

Operasional konsep dilakukan untuk memudahkan penjelasan terhadap konsep penelitian. Untuk mengkaji konsep ini, maka konsep tersebut dibagi kedalam katagori. Pembagian ini dimaksudkan untuk memperjelas dan mempermudah pelaksanaan penelitian. Adapun katagori penelitian ini adalah seperti yang tertera dalam table operasional sebagai berikut :

Tabel 1.

Konsep Teoritis	**Konsep Operasional**
Peran Media Online LintasGayo.co Dalam Mengembangkan Wisata Alam Gunung Leuser Di Kabupaten	**1. Peran Media Online LintasGayo.Co** - Pencarian Informasi - Hiburan

Gayo Lues	- Identitas Pribadi - Interaksi Social **2. Tercapainya peran mediaonline LintasGayo.Co** - Aktif dalam mengembangkan wisata alam baru di Kabupaten Gayo Lues - Aktif dalam menuliskan riwayat dan sejarah kampung - Aktif mengumpulkan data-data mengenai Gayo Lues - Aktif menulis tentang sejarah, seni dan budaya khususnya di kabupaten Gayo Lues - Aktif mengangkat profil para tokoh **3. Mengembangkan wisata alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues** - Membentuk potensi wisata alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues - Mengkampanyekan kepada masyarakat untuk peduli lingkungan Gunung Leuser - Menghimpun informasi dan menjadi mitra bagi tokoh-tokoh dan aktivis lingkungan

N. DEFENISI KONSEP

Nawawi (!995:43) mengemukakan, konsep adalah istilah atau defenisi untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan kelompok atau individu yang menajadi pusat perhatian ilmu sosial.

Dari uraian diatas digunakan konsep pemikiran untuk mempersempit pengertian yang akan diteliti :

1) Media online adalah sebuah media dengan para penggunanyabisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isimeliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaringsosial dan Wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakanoleh masyarakat di seluruh dunia.
2) Mengembangkan adalah suatu strategi yang dipergunakan untuk memajukan, memperbaiki dan meningkatkan kondisi wisata alam menjadi suatu objek dan daya tarik wisata sehingga dapat dikunjungi wisatawan serta mampu memberikan manfaat bagi masyarakat disekitar objek dan daya tarik wisata maupun bagi pemerintah.

O. DEFINISI OPERASIONAL KONSEP

Definisi operasional kosep adalah penjabaran lebih lanjut tentang kerangka konsep yang telah di klasifikasi kedalam bentuk variabel yang akan di teliti.Definisi operasional dari Peran Media Online LintasGayo.co Dalam Mengembangkan Wisata Alam Di Kabupaten Gayo Lues :

1. Peran Media Online LintasGayo.co

Media LintasGayo.co banyak berperan dalam mengembangkan wisata alam di Kabupaten Gayo Lues terkhususnya untuk wisata alam Gunung Leuserdengan banyak menyediakan layanan Informasi seputar destinasi wisata alam Gunung Leuser, LintasGayo.co menjadi piral penting yang cukup di kenal dalam kalanga

masyarakat dalam hal tesebut, sehingga sangat dapat membantu untuk pencarian informasi tentang banyak hal seputar wisata alam Gunung Leuser tersebut di Kabupaten Gayo Lues. Tidak hanya itu, Media LintasGayo.Co juga aktif dalam berbagai hal dengan menyediakan layanan-layanan yang menarik seperti sejenis hiburan, interaksi sosial, dan lain sebagainya.

2. Tercapainya Peran Media Online LintasGayo.co

Tercapainya peran Media Online LintasGayo.Co seperti aktif dalam mengembangkan wisata alam baru di Kabupaten Gayo Lues, aktif dalam menuliskan riwayat dan sejarah kampong, aktif mengumpulkan data-data mengenai Gayo Lues, aktif menulis tentang sejarah, seni dan budaya khususnya di kabupaten Gayo Lues, dan aktif mengangkat profil para tokoh. Itu merupakan contoh beberapa poin yang telah di capai oleh media LintasGayo.co dalam berkontribusi tentang banyak hal-hal bermanfaat yang akan selalu siap mereka sajikan kepada khalayak melalui media, ini merupakan karakteristik utama dari media ini.

3. Mengembangkan Wisata Alam Gunung Leuser Di Kabupaten Gayo Lues

Dalam mengembangkan wisata alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues media LintasGayo.co juga tentunya dikenal sangat berkontribusi seperti membentuk potensi wisata alam baru, aktif dalam mengkampanyekan khususnya pada masyarakat di sekitar kawasan Gunung Leuser tentang pentingnya untuk melestarikan alam di lingkungan sekitar, salah satunya dengan cara memuat bebagai-berbagai artikel di media tentang pentingnya dalam menjaga lingkungan, berusaha meyakinkan masyarakat tentang dampak bahaya jika kurangnya keperdulian masyarakat sendiri dalam menjaga dan melestarikan linkungan sekitarnya, media LintasGayo.co juga sangat perduli dansangat mendukung pihak lain tentang perduli linkungan sekaligusmenjadi mitra bagi oknum tokoh-tokoh aktivis lingkungan. Serta menghimpun segala informasi yang dinilai bermanfaatuntuk dijadikan bahan informasi yang bernilai dan bermanfaat bagi khalayak luas baik informasi dari budaya, human interest, olahraga, kuliner, destinasi pariwisata, politik dan lain-lain.

BAB III

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis kualitatif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan pengamatan dengan cara menggambarkankeadaan (deskriptif) objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Penelitian ini akan menggambarkan bagaimana keadaan Peran Media Online LintasGayo.Co Dalam Mengembangkan Wisata Alam Gunung Leuser Di Kabupaten Gayo Lues**.**

B. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Menurut Ali (1997:198) teknik pengumpulan data yang tepat untuk mendapatkan data kualitatif pada umumnya agak berbeda dengan pengumpulan data melalui data kuantitatif. Untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan data dengan cara:

1. Data Primer

Dalam melakukan sebuah penelitian umumnya menggunakan data data valid dan akan digunakan untuk kepentingan penelitian salah satunya adalah data primer, berikut ini adalah defenisi-defenisi dari para ahli tentang data primer.

Jadi kesimpulan dari defenisi data primer adalah data ini didapat dari narasumber yang kita jadikan objek penelitian dan bisa juga dari survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original.

a. Wawancara

Yaitu mendapatkan data dengan cara tanya jawab dan berhadapan langsung dengan informan/narasumber dan menggunakan guide interview.

Menurut Moleong (2006:186), wawancara percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu wawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara, (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara terbuka.

b. Observasi

Yaitu melakukakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, sedangkan data sekunder dilakukan dengan teknik dokumentasi yaitu data yang diperoleh telah diolah baik dalam angka maupun berupa uraian sesuatu hal berhubungan dengan penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi yang diperoleh dari instansi yang terkait, maka analisa data terletak pada kemampuan nalar peneliti dalam menghubungkan data, fakta dan informasi yang diproleh oleh peneliti itu sendiri.

A. Data Sekunder

Penelitian dengan pengumpulan data ini peneliti mempelajari buku-buku, dokumen-dokumen maupun catatan-catatan tertulis yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

C. KATEGORISASI

Kategorisasi menunjukkan bagaimana cara mengukur sesuatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan benar apa yang menjadi kategorisasi di dalam penelitian yakni Sadar Wisata, Ketertarikan Wisata, Keinginan Wisata, dan Untuk menganalisa dari variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1) Kebutuhan Kognitif adalah Kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan informasi, pengetahuan, danpemahaman mengenai lingkungan. Kebutuhan kognitif para pembaca LintasGayo.co akan terpenuhi selama mereka

menganggap kebutuhaninformasi yang diinginkan bisa mereka dapatkan di LintasGayo.Co

2) Kepuasan media merupakan tingkat kepuasan nyata yang diperoleh seseorangsetelah mengkonsumsi media. Tingkat kepuasan diukur berdasarkan empat motifkebutuhan yaitu pencarian informasi, hiburan, Identitas pribadi, dan Interaksi Sosial.
3) Sadar wisata adalah kesadaran untuk mematangkan serta mengarahkan sikap dan pengertian masyarakat yang positif terhadap mengembangkan wisata alam.
4) Ketertarikan wisata adalah ketertarikan seseorang dari orang-orang yang ingin melakukan suatu perjalanan untuk mengetahui sesuatu yang unik di suatu daerah.
5) Keinginan wisata adalah keinginan seseorang untuk berwisata ke suatu tempat wisata untuk sekedar menikmati pemandangan, suatu keperluan tertentu, dan lain-lain.

D. LOKASI PENELITIAN

Pada penelitianini, Penelitian akan dilakaukan pada Media Online LintasGayo.co di Kabupaten Gayo Lues.

E. NARASUMBER INFORMAN

Narasumber atau informandalam penelitian ini sebanyak 7orang, antara lain:

a. Jajaran Redaksi Media Online LintasGayo.co sebanyak 1 orang.
b. Masyarakat Umum Kabupaten Gayo Luesyang aktif dan mampu menggunakan media online sebanyak 4 orang.
c. Pemandu tracking (guide/ranger) Gunung Leuser Kabupaten Gayo Luessebanyak 2 orang.

F. TEKNIK ANALISA DATA

Moloeng (2006:247) mengatakan bahwa teknik analisis data yang dipergunakan adalah teknik analisa data kualitatif, yaitu dengan menyajikan data yang dimulai dengan menelaah data yang tersedia berbagai sumber data yang terkumpul mempelajari data, menelaah, menyusunnya dalam satuan-satuanyang kemudia dikategorikan pada tahap berikutnya dan memeriksa keabsahan data serta menafsirkannya dengan analisis sesuai dengan kemampuan daya nalar peneliti untuk membuat kesimpulan penelitian. Penggunaan metode tersebut dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha untuk menggambarkan Peran Media Online LintasGayo.Co dalammengembangkan Wisata Alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues**.**

Sebelum dianalisa data-data peneliti peroleh dalam penelitian terlebih dahulu diklasifikasikan sesuai dengan jenisnya sehingga didapatkan data yang benar-benar lengkap sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian, kemudian data tersebut ditabulasikan sehingga akan memudahkan didalam pengolah dan menganalisanya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. SEJARAH SINGKAT MEDIA ONLINE LINTASGAYO.CO

**Catatan ini dimuat dari salah satu postingan media LintasGayo.Co yang di kutip dari catatan: Darmawan Masri pada tanggal 6 januari, 2016*

7 JANUARI 2016 genap sudah dua tahun usia dwi mingguan tabloid LintasGAYO. 7 Januari 2014 lalu tabloid ini resmi diterbitkan oleh sebuah perusahaan media dibawah naungan PT Lintas Gayo Korpora (LGK).

Membangun perusahaan media sangat berat penuh tantangan dan pengorban, butuh kerja keras dan tim yang solid sehingga suatu media bisa terus menyajikan informasi-informasi yang aktual dan bermanfaat bagi pembaca agar "Cerdas dan Mencerdaskan" bukan sekedar slogan.

Dalam catatan penulis, keinginan membuat sebuah media cetak di tanoh Gayo sudah sejak lama di cita-cita kan oleh segenap kru. Namun baru awal tahun 2014 lalu dapat terwujud. Sebuah keberanian mengambil langkah yang tepat sehingga media ini tetap eksis.

Pada tanggal 5 Januari 2014, saya bersama Pemimpin Redaksi LintasGayo.co Khalisuddin dan seorang rekan Ichwan bergerak ke Banda Aceh. Ada dua agenda berkunjung ke ibukota provinsi itu. Pertama adalah rapat redaksi bersama dewan redaksi yang ada di Banda Aceh untuk membicakan penerbitan edisi I tabloid yang LintasGAYO. Awalnya disepakati tabloid ini terbit sebulan sekali. Kedua menghadiri seminar Gayo yang digelar disana.

Menumpang disebuah wisma di kamar murah meriah, rapat redaksi pun memunculkan agenda untuk menyusun materi tabloid yang akan disepakati akan terbit 7 Januari 2014.

Untuk edisi pertama, kami dibantu seorang wartawan Harian Analisa Iranda Novandi, yang sehari-hari bertugas di Banda Aceh. Berbekal pengalaman yang mumpuni, dibantu Redaktur Pelaksana Jauhari Samalanga dibantu layouter Zulham Yusuf materi tabloid edisi pertama dikerjakan dalam semalam penuh. Kesemuanya tetap dibawah koordinasi Pimred.

Materi pun tersusun dan dummy edisi pertama siap untuk di cetak dengan Laporan Utama (Laput) "Welcome Dewan Adat Gayo". Hari itu juga Senin 6 Januari 2014 ahli Marketing Yusuf Alfoba Kenawat ditunjuk untuk membawa dummy tersebut untuk dilakukan proses cetak di Medan-Sumatera Utara. Yusuf pun pergi ditemani Pimred sekaligus melakukan koordinasi dengan percetakan.

Saya dan rekan lainnya Ichwan beranjak ke Takengon-Aceh Tengah untuk menyusun pendistribusian pertama tabloid ini.Tepat pada 7 Januari 2014 keesokan harinya, tabloid LintasGAYO pun hadir ditengah-tengah pembaca. Berbagai respon muncul dari kalangan pembaca setelah mendapatkan tabloid edisi pertama ini.

Pada edisi pertama tabloid LintasGAYO hanya berisikan 16 halaman saja, ini yang dinilai oleh pembaca telalu sedikit halamannya untuk tabloid yang terbit bulanan.Menanggapi respon pembaca, pada edisi kedua tim redaksi berinisiasi menambah halaman tabloid menjadi 24 halaman. Tentu dengan materi yang lebih padat dan rubrik yang diperbanyak pula.Melihat tabloid ini permintaannya cukup besar pada pemilu legislatif 2014 lalu, tim redaksi pun mengubah rentang terbit dari sebulan menjadi dwi mingguan yang dimulai pada edisi ke-3 dan sementara ini tabloid LintasGAYO terbit dalam rentang waktu dua minggu sekali (Dwi Mingguan) dalam rentang tanggal 1-15 dan 16-30.Dengan besarnya harapan pembaca kepada tabloid ini, tim redaksi akhirnya pada edisi ke-14 mulai menambah halaman yang semula hanya 24 halaman menjadi 32

halaman.Perjalanan menyusun tabloid ini tidaklah mudah. Perusahaan yang baru berdiri sejak tahun 2012 ini belumlah mapan secara keseluruhan. Masih terdapat kendala besar yakni dari segi finansial. Tak jarang setiap kali terbit, kami harus memutar otak memperoleh biaya percetakan, hingga harus patungan dan meninjam kepada rekan-rekan lainnya.Hal itu dikarenakan sumber pendapatan yang masih tergantung dari pada iklan baru dibayar setelah penerbitan dilakukan. Sedangkan, biaya percetakan harus dibayar sebelum cetak dimulai.Namun di sisi lain, tim redaksi tetap semangat dan berkerja keras agar tabloid LintasGAYO tetap bisa eksis sebagai sumber bacaan kekinian dari tanoh Gayo, sejumlah pihak turut membantu kelancaran tabloid ini hingga eksis sampai dengan sekarang.

Terus eksis selama dua tahun, tabloid LintasGAYO sudah terbit sebanyak 27 edisi. Edisi terakhir di cetak dalam rentang tanggal 1-15 Januari 2016. Tak lupa, jajaran redaksi juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu mengirimkan tulisannya untuk di muat pada tabloid ini. Walau jerih paya mereka sampai dengan saat ini belum dapat kami balas dalam bentuk apapun, hanya saja karya-karya fantastis tersebut telah banyak di cetak ulang ke dalam sebuah buku oleh penulisnya.

Melalui tulisan ini kami segenap kru tabloid dwi mingguan LintasGAYO dan media online www.lintasgayo.co mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu kami selama dua tahun ini baik sumbangan tulisan, gagasan, kritik dan saran serta finansial.

Terakhir kepada pembaca setia, tak lupa juga kami mengucapkan terima kasih telah dan terus membaca berita demi berita yang kami sajikan. Berbagai aspirasi pembaca sepenuhnya tidak bisa kami tampung. Namun begitu, kami segenap kru berusaha agar aspirasi dari pembaca sekalian bisa tertampung. Dengan harapan tabloid LintasGAYO bisa menjadi pemersatu urang Gayo dimana pun berada, baik dipelosok negeri ini hingga ke pusat-pusat perkotaan. Agar Gayo yang kurang akan dokumentasi tertulis bisa lebih eksis, sehingga

pendokumentasian secara tertulis tentang sejarah, adat istiadat dan budaya Gayo dapat lebih bermakna melalui tabloid ini.

Permohonan ma'af dari kami kepada pihak-pihak yang sejauh ini membantu namun terlupakan kata terimakasih. Juga kepada pihak yang belum bisa kami puaskan sesuai harapan.

*Akhir ni cerak, buge ku arap memakin jeroh dan belangi LintasGAYO ni kin hari'e ari urang Gayo kin rakan sudere bebewene (*Bahasa Gayo). Semoga Gayo makin di hati kita semua.

1. Segenap Jajaran Redaksi Media LintasGayo.Co

Pemimpin Redaksi : Khalisuddin
Pemimpin Perusahaan : mahardi
Redaktur Senior : Syaiful Hadi,Jl. Muhammad Syukri, Sofyan, Jamhuri,Syamsuddin Said, Fauzan Azima S, Wiratmadinata, Buniyamin S
Redaktur Pelaksana: Joe Samalanga
Sekretaris Redaksi: Darmawan Masri
Redaktur : Salman Yoga S, Rahmad Sanjaya, Supri Ariu, Yusradi Usman Al-Gayoni, Mawardi (Foto)
Koordinator Liputan : Dody Al Amsyah
Wartawan :
- Takengon : Zuhra Ruhmi, Ria Devitariska, Zuliana Ibrahim, Mahbub Fauzie, Ihwan, Rahma Umar, Sertalia Gali,
- Bener Meriah : Abd Rahman, Zulkarnain, Mukhlis, Feri Yanto
- Gayo Lues : Anuar Syahadat, Susi Susanti, Syahrifin, Wahyudi
- Aceh Tenggara : Zulfan
- Aceh Timur, Tamiang : Berlian, Ismail Baihaqi
- Banda Aceh : Ansar Salihin, Bobi Mulya, Muhammad Rusydi, dr
- Medan : Adwin Maulana
- Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi : Darwan Hakim, Zuhri Sinatra

Fotografer : Zainal Abidin

Manajer Umum : Hardi
Manajer Keuangan : Andi Rahman
Manajer Iklan/Pemasaran : Yusuf Alfoba Kenawat
Marketing: Junaidi,Isra Yandi, Iwan Melala
Pemasaran : Permata (Banda Aceh), Muzakir (Aceh Tengah), Desy Diana (Bener Meriah)
Karikatur : Irwansyah
Desain Dan Lay Out : Munawardi.M, Iqbal Ridha, Zulham Yusuf
Konsultan Media : Ir Andinova
Konsultan Hukum : Hamidah, SH

Alamat Redaksi/Kantor Pusat : Jalan Mahkamah No. 05 Kp. Kute Asal Lut Tawar Takengon, Aceh Tengah Telp/Fax (0643) 24542
Email Redaksi : redaksi.lintasgayo@yahoo.com
Contact Person &Whatsapp Redaksi : 085213330773
Contact Person Iklan/Pemasaran : 085296434772 (Muzakir)
Perwakilan Banda Aceh : Sada Coffee Shop, Jalan Senangin No. 21 Lampriet - Banda Aceh
Perwakilan Jakarta : Jl.Mardani Raya No.22 Gang S, RT 4, RW 5, Kel. Johar Baru, Kec. Johar Baru, Jakarta Pusat. Telp 021.4260110
Perwakian Medan : Jl.Letda Sujono, Gang Ambon No 2, Medan

PENERBIT: PT. LINTAS GAYO KORPORA
NPWP : 71.243.868.8-104.000
No. Rekening : 00000145-01-002366-30-1 BRI Kantor Cabang Takengon
Nomor ISSN : 2355-761

B. PROSES PENGOLAHAN DATA

Proses pengolahan data adalah kegiatan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian terhadap objek penelitian. Dalam proses ini peneliti mengumpulkan data berupa hasil jawaban dari wawancara dan

juga dari hasil pengamatan langsung yang dilakukan peneliti ke lokasi penelitian. Adapaun data-data dari hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan peneliti yakni berkaitan dengan Peran Media Online LintasGayo.Co Dalam Mengembangkan Wisata Alam Gunung Leuser Di Kabupaten Gayo Lues.

Setelah memperoleh dan mengumpulkan data-data dari wawancara dan hasil pengamatan langsung yang dilakukan dilapangan, peneliti kemudian melakukan tindakan analisa terhadap jawaban dari hasil wawancara.

C. HASIL WAWANCARA DENGAN NARASUMBER

Objek penelitian ini adalah Peran Media Online LintasGayo.Co Dalam Mengembangkan Wisata Alam Gunung Leuser Di Kabupaten Gayo Lues.

Analisa data yang dilakukan peneliti adalah dalam bentuk wawancara dan kemudian hasil wawancara tersebut dianalisa dalam bentuk penjelasan berdasarkan data tersebut. Adapun hasil dari wawancara peneliti dengan para narasumber tersebut adalah sebagai berikut:

1. Wawancara Dengan Jajaran Media Online Lintasgayo.Co

Informan 1
Identitas Narasumber
Nama : Supri Ariu
Umur : 25 TAHUN
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Redaktur Media Online LintasGayo.Co

Beliau adalah informan pertama yang berhasil penulis Wawancarai, Pria yang berumur 25 tahun ini merupakan salah seorang Redaktur sekaligus Jurnalis wartawan dari media LintasGayo.Co tersebut. Supri Ariu menjadi wartawan jurnalis kemudian di angkat menjadi redaktur di media LintasGayo.Co sejak 3 tahun lalu, beliau merupakan lulusan jenjang sarjana S1 FKIP jurusan Ilmu Geografi. Pengalaman pria yang berkulit putih dan bertubuh kurus ini di dunia

Jurnalis sudah tidak diragukan lagi, beliau aktif dalam menulis berbagai informasi yang bermanfaat dan menarik, baik tentang kawasan lingkungan Hutan Leuser, tentang wisata alam Hutan Leuser, seni budaya, sosial dan lain sebagainya. Hingga sekarang beliau masih konsisten dengan pekerjaan mengenai hal-hal tersebut.Pada kesempatan kali ini penulis mencoba memberikan beberapa pertanyaan kepada beliau yang akrap di sapa Supri ini terkait dengan Peran Media Online LintasGayo.Co Dalam Mengembangkan Wisata Alam Gunung Leuser Di Kabupaten Gayo Lues.

Pertanyaan : Informasi seperti apa yang menurut anda penting dalam mengembangkan wisata alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues?

Supri Ariu menjawab, informasi yang menurut beliau penting terkait dengan mengembangkan wisata alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues adalah dengan cara konsisten dan aktif membuat berbagai tulisan-tulisan dan info-info seputar wisata alam di kawasan Hutan Gunung Leuser, berisikan data-data informasi flora dan fauna Gunung Leuser kemudian di publis ke mediadalam bentuk berita,ini merupakan cara promosi yang sangat efektif menurut beliau. Tujuannyaagar info-info tersebut bisa di lihat oleh khalayak luas baik skala daerah, Nasional, maupun Internasional sekalipun. Selain itu, juga perlu memberitakan sisi keindahan wisata dan yang paling penting adalah gencar mempublis berita linkungan agar fungsi Gunung Leuser bagi seluruh manusia atau bagi seluruh masyarakat di seluruh dunia dapat tersosialisasikan dengan baik. Kami juga biasanya, sebagai jajaran media LintasGayo.Co akan menerima kiriman-kiriman apa saja yang menurut kami bermanfaat dan mempunyai nilai penting untuk di publis, kiriman tersebut dari siapa saja. Kemudian kami akan akan shere ke media setelah di lakukan tahap peng-edit-an.

Pertanyaan: Sejauh ini, menurut anda apakah strategi yang dijalankan media LintasGayo.Co cukup berhasil?

Beliau menjawab, sejauh ini cukup berhasil meskipun kadang-kadang masih dalam lingkup lokal (Kabupaten Gayo Lues). diharapkan, dengan kondisi

jaringan internet yang baik dan merata di seluruh kecamatan Gayo Lues, informasi-informasi penting yang wajib diketahui masyarakat dapat tersampaikan, mengingatsaat ini masyarakat sangat akrap dengan media internet. Jadi, segala sesuatunya tentang informasi yang di cari bisa di dapat melalui media internet, yang salah satunya media online sebagai sarana untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan.Beliau juga mengatakan, kalau strategi seperti ini telah terbukti berhasil dilihat dari meningkatnya pengunjung situs media LintasGayo.Co dalam kurun waktu demi waktu, berita yang di sajikan dalam media online tentang seputar Gunung Leuser selalu merupakan salah satu berita favorit masyarakat, dilihat dari jumlah pembacanya yang selalu banyak.

Pertanyaan: Sejauh ini, adakah kendala yang di hadapi media LintasGayo.co dalam usaha mencari dan mengemas info-info tentang wisata alam Gunung leuser di Kabupaten Gayo Lues?

Beliau mengatakan, jajaran media LintasGayo.Co juga tak jarang menemui kendala hambatan terutama masalah kondisi jaringan internet di wilayah Gayo Lues yang tidak merata. Oleh karena itu, berita-berita penting mengenai Gunung Leuser yang di publis kerap tidak tersampaikan secara menyeluruh.

2. Wawancara Pada Masyarakat Umum

Informan 2
Identitas Narasumber
Nama : Khairul Abdi
Umur : 25 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Wartawan media LintasGayo.Co/ Photografher

Masih dari jajaran redaksi LintasGayo.Co, Khairul Abdi juga merupakan salah seorang wartawan dari media LintasGayo.Co yang akan penulis wawancarai, selain wartawan beliau juga aktif menjadi seorang Fotographer sebagai profesinya. Tak jarang karya-karya beliau juga sering dijadikan sebuah

berita foto di postingan media LintasGayo.Co, beliau sering menjadikan keindahan fanorama Hutan Leuser sebagai objek lensa kameranya, sehingga beliau mendapat penghargaan di tahun 2015 dengan predikat foto alam terbaik se Aceh, atas prestasi tersebut, beliau berhak ikut dalam pelatihan fotografhy se Aceh pada tahun yang sama. Beliau juga kerap disapa Jang Irul ini juga sangat aktif dalam komunitas peduli terhadap linkungan kawasan Leuser di Kabupaten Gayo Lues ini Juga sangat banyak berkontribusi terhadap mengembangkan wisata alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues melalui cara beliau yaitu dengan memanfaatkan foto sebagai media, kemudian di upload ke jejaring sosial seperti facebook LintasGayo.Co, instagram LintasGayo.Co dan lain-lain. Begitulah cara beliau dalam mempromosikan wisata alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues.

Pertanyaan: bagaimana cara anda dalam mengumpulkan materi-materi berita terkait dalam mengembangkan wisata alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues?

Beliau menjawab, biasanya saya lebih banyak mengumpulkan materi berita berbentuk gambar atau foto yang menurut beliau selain mempunyai daya tarik tersendiri, foto juga sangat mudah di pahami, jadi menurut beliau hal ini mempunyai niai dan kriteria tersendiri dalam sebuah berita. Selain hoby, beliau juga menjelaskan bahwa dengan karya-karyanya tersebut ia selalu memiliki kepuasan tersendiri, beliau merasa sangat bangga akan pekerjaan tesebut karena dapat membantu mempromosikan potensi pariwisata di Kabupaten Gayo Lues. yang salah satunya keindahan fanorama Hutan Leuser yang saat ini semakin di kenal oleh khalayak luas baik di daerah maupun luar daerah,Hal ini tidak lepas dari peran media seperti media LintasGayo.Co yang sampai kini masih sangat konsisten dalam memperomosikan dan mengembangkan wisata alam di Kawasan Hutan Leuser di Kabupaten Gayo Lues,tutur beliau.

Pertanyaan : apa respon masyarakat terhadap penyajian berita berita atau informasi seputar wisata alam Gunung Leuser?

Sangat positif, tutur beliau. Karena melihat trend yang saat ini berkembang di masyarakat seperti saat ini, kini memang masyarakat cederung akrap dengan media sosial, wabah media sosial sekarang ini luar biasa dan merambat kesemua kalangan, baik itu remaja, dewasa, bahkan anak-anak sekalipun rata-rata memiliki akun media sosial, seperti instagram misalnya. Instagaram adalah media sosial dengan postingan berbentuk foto, kadang-kadang saat ini masyarakat lebih cenderung tertarik melihat foto daripada membaca. Khairul Abdi

Pertanyaan : apa kendala anda selama ini dalam mempersiapkan segala sesuatunya?

Sejauh ini tidak ada kendala yang berarti menurut pengakuan beliau, karena selain hoby beliau untuk sering hunting foto, baik untuk koleksi pribadi atupun akan di jadikan materi sebagai bentuk berita, hanya saja fasilitas yang beliau miliki terbatas, seperti alat-alat yang dimiliki seperti kamera, lensa dan lain-lain, spesifikasinya agak terbatas. Sehingga ini berpengaruh kepada hasil yang di dapat, Karena selama ini fasilitas yang di gunakan adalah milik pribadi, tidak ada yang memfasilitasi secara khusus. Tutup beliau

Informan 3
Identitas Narasumber
Nama : Alfikar Haswartalmi
Umur : 26
Pekerjaan :Wiraswasta

Alfikar yang akrab di panggil sebagai nama sapaan beliau ialah seseorang dari kalangan masyarakat umum yang aktif menggunakan media sosial (medsos), alfikar merupakan masyarakat yang peduli dan mencintai alam. Alfikar juga sangat aktif mengunjungi situs web site LintasGayo.Co karena dengan alasan situs media ini berita-beritanya cukup lengkap dan bermanfaat, dari segi pengemasan informasi, terutama untuk mendapatkan informasi yang ingin di cari seputar Kabupaten Gayo Lues.

Pertanyaan: apa pendapat anda tentang Media Online LintasGayo.Co dalam mengembangkan wisata alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues?

Disini informasi sangat beragam dan menarik, baik itu dari segi pengemasan informasi, pengolahan data, dan fitur-fitur dari media ini lumayan lengkap dan bermanfaat, tidak kalah dengan media-media online, jawab beliau. bahkan media ini bisa di sandingkan dengan media online skala nasional sekaligus sebagai kompetitor. Terkait dalam mengembangkan wisata alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues media ini begitu konsisten dalam hal tersebut, hampir semua hal-hal yang bersangkutan dengan Gunung Leuser di kupas dan di kemas, termasuk hal wisata alam dan Pariwisata. Menurut beliau media ini begitu cocok dengan selogan yang selama ini mereka sandang yaitu "cerdas dan mencerdaskan". Media ini tentu saja sangat berkontribusi dalam hal mengembangkan wisata alam baru di Kabupaten Gayo Lues,seperti wisata alam air terjun rerebe misalnya, danau marpunge, puncak genting, atau yang baru-baru ini lagi trend di kalangan anak muda yaitu burni reko (bukit reko) yang di kenal dengan julukuan bukit *teletubbies.*

Pertanyaan : Bagaimana menurut anda kemampuan media LintasGayo.Co dalam menghimpun segala informasi yang bermanfaat tentang wisata alam?

Sejauh ini menurut beliau sangat baik, materi selalu hangat, teknik penulisan yang bagus, begitu terasa suasana keseriusan dalam penyajian data-datanya, tutur beliau.

pertanyaan : apa pesan anda untuk media online LintasGayo.Co dalam mengembangkan Wisata Alam Gunung Leuser di kabupaten Gayo Lues?

Tetap konsisten, selalu bisa "cerdas dan mencerdaskan" untuk semua orang, tuturbeliau akhiri pertanyaan.

Informan 4

Identitas Narasumber

Nama : Shaddam Hussein

Umur : 26

Pekerjaan : Humas Kantor Bupati KecamatanBlangkejeren Kabupaten Gayo Lues

Beliau ini merupakan informan ke-4 dari kategori masyarakat umum yang penulis dapat Wawancara i terkait Peran Media Online LintasGayo.Co dalam mengembangkan wisata alam di Kabupaten Gayo Lues.Beliau kebetulan merupakan mantan wartawan dari media LintaGayo.Co beberapa tahun lalu, kemudian berhenti dari profesinya menjadi jurnalis Wartawan karena harus pindah ke kantor Humas Bupati Blangkejeren dengan alasan pekerjaan kali ini lebih menjurus kepada study Ilmu yang ia pelajari semasa kuliah yaitu Ilmu Komunikasi Kehumasan. pada kesempatan ini penulis coba langsung saja memberikan beberapa pertanyaan kepada beliau.

Pertanyaan : apa kesan anda terhadap media LintasGayo.Co terkait dalam mengembangkan wisata alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues.

Beliau menyatakan bahwa di dalam skup skala daerah Kabupaten Gayo Lues, media Online LintasGayo.Co merupakan salah satu media terbaik dari kompetitor-kompetitornya yang ada di Kabupaten Gayo Lues, baik dari segi kemampuan jajaran redaksinya, pengemasan materi nya, dan lain-lain. Beliau juga menjelaskan dari sudut pandang pribadinya, menurutnya bahwa LintasGayo.Co rata-rata memiliki skill, mengerti dalam penerapan Etika Profesi Jurnalis. Media online LintasGayo.Co unggul dalam hal tersebut. Dari segi membangun relasi, media ini mampu menjalin hubungan ke skala Nasional, seperti menjalin hubungan dan merangkul media lain seperti media pertelevisian Nasional sehingga pihak dari Televisi sendiri bisa masuk dan melirik potensi-potensi yang ada di Kabupaten Gayo Lues seperti wisata alam, Kuliner, Budaya, Kesenin dan lain-lain. Baru-baru ini ada beberapa media Pertelevisian yang sudah membuat beberapaprogram acara di Kabupaten Gayo Lues dengan mengangkat tema darike-khas-an daerah ini yaitu dari Trans7 Si Bolang Jalan-Jalan episode Gayo Lues, Jejak Petualang Trans7 mengangkat tema kawasan Hutan Gunung Leuser

Kabupaten Gayo Lues, begitu jugaIndonesia Bagus di Net Tv.Ini merupakan tak lepas dari peran nyata media Online LintasGayo.Co, tutup beliau.

Pertanyaan : bagaimana tanggapan anda mengenai media LintasGayo.Co kedepannya dalam hal menjalin hubungan dan mempublikasikantentang daerah wisata alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues ke skala lebih luas, seperti ke luar daerah tadi?

Beliau menjawab, semoga media LintasGayo.Co semakin dapat memperluas sayapnya untuk menerobos ke skala yang lebih luas lagi, dan jadi motivasi bagi media-media yang lain. sekaligus menjadi mitra bagi media-media lain di Gayo Lues dalam publikasi mempromosikan hal-hal tentang pariwisata Gunung Leuser yang ada di Kabupaten Gayo Lues. beliau juga sangat yakin terhadap progress atau perkembangan media LintasGayo.Co kedepannya nanti. Shaddam Hussein.

Informnan 5
Identitas narasumber
Nama : Medi Rais
Umur : 35 tahun
Jenis kelamin : laki-laki
Pekerjaan : Pegawai negeri sipil (PNS)/ petani kopi

Informan kali ini merupakan seorang PNS sekali gus petani kopi di Kecamatan Pantan Cuaca, beliau mempunyai ladang kopi di kawasan Hutan Leuser seluas sekitar 10 hektare. Beliau telah menjadi petani kopi sekitar 3 tahun yang lalu dan sekarang telah mengklaim dan membuat brand tersendiri ber-merk Reje Bujang Coffee Specialty jenis Long Berry dan Pea Berry. Itulah sekilas tentang profil beliau, kali ini langsung saja penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada beliau terkait Peran Media Online LintasGayo.Co dalam mengembangkan wisata alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues.

Pertanyaan : bagaimana menurut anda tentang media online LintasGayo.Co dalam mengembangkan wisata alam Gunug Leuser di Kabupaten Gayo Lues?

Beliau menjawab, media online LintasGayo.Co sangat mempunyai peran untuk Kabupaten Gayo Lues, terutama berbicara dalam mengembangkan wisata alam Gunung Leuser di Gayo Lues. beliau melanjutkan, bahwa melihat bukti dari apa yang di lakukan media ini selama ini, seperti mendukung aktivis linkungan dalam melestarikan lingkungan, memunculkan tokoh-tokoh sosok yang sangat berperan dalam menjaga dan melestarikan kawasan Hutan Leuser di Gayo Lues, dan lain-lain. Yang paling berkesan menurut beliau tentang media ini yaitu dapat menarik minat pariwisata baik dari lokal non lokal sekali pun untuk dapat mengunjungi dan menikmati wisata alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues. Banyak saat ini turis-turis baik dari lokal dan non lokal berbondong-bondong melakukan kunjungan ke Kabupaten Gayo Lues untuk sekedar liburan, kepentingan study dan sebagainya. Ini semua tak lepas dari Peran dari Media LintasGayo.Co. tak hanya itu, beliau juga menjelaskan bahwa media ini sangat berperan melestarikan kekayaan-kekayaan alam yang berada di Kabupaten Gayo Lues, contohnya Kopi Gayo, saat ini kopi gayo mulai di kenal di khalayak luas karena memiliki citarasa yang khas, beliau mengakui bahwa sebagai petani kopi sendiri pernah beberapa kali di hubungi oleh pihak media guna menjadikan beliau menjadi Narasumber tentang liputan kopi Gayo, dan ini di lakukan secara khusus kepada beliau langsung sebagai Narasumber untuk menggali info-info tentang kopi Gayo yang kita tau salah satu kuliner yang khas dari daerah Gayo Lues, begitu pengakuan Narasumber kali ini dengan panjang lebar, Medi Rais.

3. Wawancara Dengan Pemandu Tracking (Guide/Ranger) Gunung Leuser Kabupaten Gayo Lues

Informan 6

Identitas Narasumber

Nama : Rajali Jumali

Umur : 58 tahun

Jenis kelamin : laki-laki
Pekerjaan : Guide/ ranger Gunung Leuser Kabupaten Gayo Lues

Rajali jumali adalah informan ke 6 yang berhasil penulis wawancarai, Pria tangguh ini sampai sekarang masih aktif dengan profesinya sebagai guide untuk pengunjung dan pendaki lokal dan nonlokal yang ingin mendaki puncak Gunung Leuser, beliau di kenal dengan sapaan Mr. Jali ini sudah tidak di ragukan lagi, beliau sudah sangat berpengalaman di bidang lingkungandan menjadi pemandu tracking sejak tahun 1982 dan kerap juga menjadi pembicara dalam acara-acara yang bertajukkan lingkungan. Pada kesempatan kali ini penulis mencoba memberikan beberapa pertanyaan terkait Peran Media Online LintasGayo.Co dalam mengembangkan wisata alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues.

Pertanyaan : dampak nyata apa yang anda rasakan selama ini terkait peran media online LintasGayo.Co dalam mengembangkan wisata alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues?

Beliau menjawab bahwa dampak nyata yang di rasakan selama ini sebagai guide/ranger Gunung Leuser dalam kurun waktu yang lumayan lama ini ialah meningkatnya pengunjung/pendaki Gunung Leuser berkat kontribusi dan peran media online LintasGayo.Co, baik dari segi publikasi, dukungan yang di berikanterutama kepada tokoh-tokoh yang berjasa dalam melestarikan dan mejaga lingkungan Hutan Leuser seperti beliau ini. Begitu pengakuan beliau saat penulis temui di kediamannya di Dusun Kedah.

Pertanyaan : anda sebagai salah satu tokoh berperan dalam melestarikan lingkungan dan wisata alam Gunung Leuser, dukungan seperti apa yang anda rasakan selama ini dari media online LintasGayo.Co?

Beliau menjawab bentuk dukungan-dukungan yang datang dari media LintasGayo.Co lebih menjurus kepada dukungan moril. Contohnya seperti acara-acara yang sering diselenggarakan, seperti acara seminar bertajuk lingkungan Hutan Leuser Kabupaten Gayo Lues, kemudian di libatkannya peran dan tokoh-

tokoh yang berjasa dan berpengalaman dalam pelestarian Hutan Leuser. Menurut pengakuan beliau sudah beberapa kali beliau di undang untuk menghadiri acara-acara seperti ini sekaligus ditunjuk sebagai pembicara. Artinya media LintasGayo.Co sangat peduli terhadap acara-acara yang bermanfaat seperti ini sekali gus menjadi mitra bagi tokoh-tokoh aktivis lingkungan yang ber jasa.

Informan 7

Identitas Narasumber

Nama : Romi

Umur : 22

Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan :Karyawan di kantor Dinas Pariwisata pada Bagian kantor Torism Informasion Center/ Guide/ sekali gus Translator Bahasa Inggis untuk Turis Mancanegara yang melakukan Destinasi ke Gunung Leuser Kabupaten Gayo Lues.

Narasumber kali ini merupakan pemandu jalan untuk turis mancanegara sekaligus menjadi Translator Bahasa Inggris untuk para turis-turis yang berkunjung ke Gunung Leuser, beliau ini kerap di panggil Mr. Romi oleh kerabat-kerabatnya, beliau menyelesaikan study perkuliahan dengan jurusan Parawisata di salah satu Universitas di Sumatera Utara kurang lebih sekitar 2 tahun yang lalu. Itu merupakan sekilas penggambaran sosok beliau. Berikutnya penulis langsung saja mengajukan pertanyaan mengenai Peran media online LintasGayo.Co dalam mengembangkan wisata alam di Kabupaten Gayo Lues.

Pertanyaan : menurut anda, apakah ada perkembangan contohnya seperti meningkat nya pengunjung Leuser khususnya dari Mancanegara setelah adanya kontribusi media online seperti LintasGayo.Co dalam mempublikasikan wisata alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues?

Beliau menjawab, pada era maju seperti sekarang, yang semua nya serba teknologi, peran media seperti media seperti LintasGayo.Co memang sangat di butuhkan disini karena melalui media informasi dapat di sebar kemana saja dan di

belahan dunia mana saja, siapa saja dapat mengetahui informasi melalui internet. dari waktu kewaktu, pengunjung dari mancanegara terus saja meningkat selama media-media seperti LintasGayo.Co rajin mengumpulkan materi-materi tentang wisata alam gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues yang kemudian di publis ke media sebagai berita, cara publikasi melalui mediaseperti ini terbukti sangat ampuh dan efektif, dilihat dari meningkatnya turis-turis Mancanegara untuk melakukan Destinasi ke Gunung Leuser dari waktu ke waktu, tutup beliau.

Pertanyaan: apakah ada dari beberapa turis-turis tersebut yang mengakui bahwa informasi yang di dapat tentang Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues ada yang dari media? Baik itu dari LintasGayo.Co dan media yang lain?

Beliau menjawab bahwa pengakuan rata-rata dari semua turis tersebut mendapat informasi tentang Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues di dapatkan dari media, mereka biasanya mencari info-info dulu tentang Gunung Leuser dari media sebelum mereka melakukan perjalanan berkunjung ke Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues. Romi

D. PEMBAHASAN DAN ANALISA WAWANCARA

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap narasumber terbukti bahwa peran media LintasGayo.Co sangat berpengaruh dan berperan dalam mengembangkan wisata alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues, beberapa narasumber mengatakan bahwa berkat media online LintasGayo.Co ini terbukti bahwa telah meningkatnya kunjungan destinasi pariwisata ke Gunung Leuser di Kabuapaten Gayo Lues baik untuk sekedar liburan, menikmati fanorama dan keindahan wisata alam Gunung Leuser, melakukan keperluan study dan lain sebagainya.

Artinya peran media online yang ada di Kabupaten Gayo Lues seperti media LintasGayo.Co yang selama ini sangat produktif dan konsisten dengan menyajikan materi-materi berita penting tentang Gunung Leuser guna mengembangkan dan mempublikasikan wisata alam yang ada di Kabupaten Gayo Lues yaitu salah satunya kawasan wisata alam Gunung Leuser, sehingga

wisatawan pengunjung baik dari lokal maupun non lokal dapat mengetahui informasi melalui media LintasGayo.Co ini, karena saat ini media internet biasanya adalah pilihan utama khalayak guna ingin mendapatkan informasi-informasi yang diinginkan.Kini media LintasGayo.Co banyak menyajikan info-info tentang wisata alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues kedalam media internet, tentunya ini berpengaruh terhadap pemburu informasi yaitu masyarakat luas, sehingga menjadikan media Lintasgayo.Co sebagai salah satu sumber referensi untuk mendapatkan banyak info-info seputar wisata alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues.

Adapun kendala yang dihadapi Media LintasGayo.Co dalam mempublis berita-berita penting tentang wisata alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues adalah karena tidak meratanya jaringan internet di Wilayah tersebut sehingga tak jarang info-info berita yang hendak di publis tidak tersampaikan menyeluruh kepada masyarakat di Gayo Lues.

Menurut sudut pandang pribadi penulis, informan yang telah di ajukan pertanyaan,sepertinya narasumber sebagai informanmemang sadar betul akan keberadaan peran media online LintasGayo.Co terhadap mengembangkan wisata alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues, karena informan yang sengaja dipilih penulis kali ini semua berasal dari daerah Kabupaten Gayo Lues, yang tentu saja akan berkaitan dengan judul sebagi garis besar dari tujuan penelitian, penulis beranggapan hal ini merupakan sebuah langkah agar lebih memudah akan jalannya penelitian yang dimaksud, karena informan-informan narasumber dianggap mengetahui lebih tentangapa yang terjadi di lapangan yaitu eran dari media LintasGayo.Co, penulis yakin informasi-informasi yang di berikan narasumber di berikan dengan jujur tanpa ada paksaan dan settingan dari pihak manapun dalam penyampaian opininya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah di kemukakan pada baba-bab sebelumnya, serta hasil wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber maka kesimpulan dengan judul "Peran Media Online LintasGayo.Co Dalam MengembangkanWisata Alam Gunung Leuser Di Kabupaten Gayo Lues" adalah sebagai berikut:

1. Media Online LintasGayo.Co merupakan salah satu media yang sangat berperan dalam mengembangkan wisata alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues, dilihat dari informasi-informasi yang telah di gali penulis dari beberapa informan narasumber yang menurut penulis mempunyai potensi yang cukup kuat dalam memberikan informasi tentang media online LintasGayo.Co terkait mengembangkan wisata alam Gunung Leuser di kabupaten Gayo Lues.Cara dan strategi langkah-langkah yang digunakan media LintasGayo.Co antara lain sebagai berikut: mengumpulkan info-info tentang wisata alam Gunung Leuser kemudian di publikasikan ke media internet, gencar membuat berita tentang informasi wisata alam Gunung Leuser di kabupaten Gayo Lues kemudian di share kepada publik melalui media online lintasGayo.Co. menghimpun segala bentuk informasi tentang wisata alam Gunung Leuser di kabupaten Gayo lues, mendukung segala bentuk tindakan tentang kegiatan-kegiatan pelestarian wisata alam di kawasan Gunung Leuser serta aktif mengkampanyekan dan mensosialisasikan kepada masyarakat terhadap

pentingnya menjaga ingkungan, aktif dalam mengembangkan wisata alam baru di kabupaten Gayo Lues terutama tentang wisata alam Gunung Leuser, dapat menjadi mitra yang baik terhadap aktivis-aktivis lingkungan di kabupaten Gayo Lues, dan mengembangkan jaringan atau relasi yang luas keluar daerah sehingga dapat menarik minat pariwisata untuk melakukan kunjungan dan menikmati wisata alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues.

2. Wisata alam Gunung Leuser kini dapat diketahui keberadaannya berkat peran publikasi yang sering dilakukan oleh media LintasGayo.Co, sehingga siapa saja dan dimana saja dapat mengetahui dan mendapatkan informasi tersebut setelah mengunjungi situs web site media online LintasGayo.Co, misalnya untuk masyarakat lokal, nonlokal, dan wisatawanmancanegara sekalipun yang ingin mendapatkan informasi tentang Gunung Leuser di daerah Kabupaten Gayo Lues.
3. Peran media online LintasGayo.Co sendiri tidak terlepas dari ke-solid-an atau kekompakan yang dibangun selama ini, yang telah dapat meluangkan waktu dan tenaga-teaga mereka untuk menuangkatan ide-ide cemerlang , guna agar dapat “cerdas dan mencerdsakan” masyarakat banyak.Ide-ide tersebut di balut melalui karya-karya berita bermanfaat dan berkualitas terutama terkait wisata alam Gunung Leuser, mereka-merekalah tim jajaran redaksi media yang ada pada badan media online LintasGayo.Co sendiri yang selama ini mengabdi dengan ikhlas dan bekerja untuk media online LintasGayo.Co.
4. Kendala saat ini yang di alami media LintasGayo.Co dalam mempublis info-info tentang wisata alam Gunung Leuser antara lain karena kondisi jaringan internet di kawasan Kabupaten Gayo Lues tidak merata, sehingga berita-berita penting yang akan di publis mengenai wisata alam Gunung Leuser kerap tidak tersampaikan secara menyeluruh kepada masyarakat luas.

B. SARAN

Berdasarkanuraian dan kesimpulan, maka peneliti membuat saran-saran berdasarkan apa yang telah peneliti ketahui mengenai Peran Media Online

LintasGayo.Co Dalam Mengembangkan Wisata Alam Gunung Leuser Di Kabupaten Gayo Lues. berikut adalah saran-saran tersebut :

1. Untuk mencapai maksimalnya peran media online LintasGayo.Co dalam mengembangkan wisata alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues, perlu adanya dukungan dan kerja sama dari pihak yang berkaitan, seperti kekompakan tim redaksi yang terus di tingkatkan, melibatkan peran dari masyarakat, dan selalu konsisten dalam menyajikan materi-materi berita berkualitas dan bermanfaat tentang wisata alam Gunung Leuser.
2. Perluas relasi seluas-luasnya agar keberadaan tentang keindahan wisata alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues di ketahui khalayak luas dimana saja.
3. Untuk mengembangkan wisata alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues, tidak hanya peran seperti media online LintasGayo.Co saja yang paling banyak menonjolkan peran, tetapi penulis berharap semua media khususnya media lokal ikut berlomba-lomba dalam mempublikasikan wisata alam Gunung Leuser yang ada di Kabupaten Gayo Lues.
4. Dan saran terakhir, dalam mengembangkan wisata alam Gunung Leuser di kabupaten Gayo Lues perlu adanya dukungan penuh dari pihak Pemerintah terutama dari Dinas yang bersangkutan seperti dinas Pariwisata Daerah, perlu adanya trobosan-trobosan kebijakan yang baru yang dapat memajukan wisata alam Gunung Leuser di Kabupaten Gayo Lues.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Kadir. 2002. ***Pengenalan Sistem Informasi***. Yogyakarta: Andi Offset

Anton, M. Meliono. 1990. ***Kamus Besar Bahasa Indonesia***. Jakarta: Balai Pustaka.

Arikunto, Suharsimi. 2006. ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik***. Jakarta: Rineka Cipta.

Badrudin, B. 2000. ***Parawisata Indonesia***. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Craig, Richard.2005. ***Pengantar Ilmu Komunikasi***. Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia.

Dan, Zarella. 2010. ***The Social Media Marketing***. Jakarta:Serambi Ilmu Semesta.

Dr. James, J. Spillane. 2012. ***Ekonomi Parawisata***. Yogyakarta:Ideas dan PKPEK.

Em, K. Kaswardi. 1993. ***Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000***. Jakarta:Gramedia.

George, H, Bodnar. 2000. ***Sistem Informasi Akuntansi***. Jakarta: Salemba Empat.

Gordon, B. Davis. 1991. ***Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen***. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.

Hanni,SofiadanBudhiPrianto.2010.*PanduanMahirAksesInternet*.Jakarta: KriyaPustaka.

Harry, Susianto. 2004. ***Sistem Informasi Manajemen***. Yogyakarta: Andi Offset

Jogiyanto, H.M. 2004. ***Analisis dan Desain Sistem Informasi***. Yogyakarta: Andi Offset.

Kodhyat. 1983. ***Parawisata Indonesia***. Jakarta: Harian Kompas.

Lani, Sidharta. 1995. ***Pengantar Sistem Informasi Bisnis***. Jakarta: Elex Media.

Mansur, Isna. 2001. ***Diskursus Pendidikan Islam***. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.

Marshall, Mcluhan. 1999. ***Understanding Media B The Extensions Of Man***. Jakarta: Erlangga.

Miftah, Thoha. 1996. ***Perilaku Organisasi***. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Mondry. 2008. ***Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik***. Bogor: Ghalia.

Nawawi, Hadari. 1991. ***Metode Penelitian Bidang Sosial***. Yogyakarta:

UGM Press.

----------,2005. ***Metode Penelitian Survei, Edisi Revisi,*** Jogjakarta: Liberty

Oetomo, Budi. 2001. ***E-ducation*:*Konsep, Teknolodi dan Aplikasi Internet Pendidikan***. Yogyakarta: Andi.

Kaplan, Andreas. 2010. ***Working The Crowd: Social Media Marketing For Business***. Semarang:Badan Peneribit Universitas Diponegoro.

Sihite, Richard. 2000. ***Pengantar Ilmu Parawisata***. Yogyakarta: Andi Offset.

Sugiyono, 2002. ***Metode Penelitian Administrasi***. Bandung:Alfabeta.

Syarifuddin, Yunus. 2010. ***Jurnalistik Terapan***. Indonesia: Ghalia.

Winarto, Surakhmad. 1990. ***Pengantar Penelitian Ilmiah***. Bandung: Tarsito.

Peraturan Perundang-Undangan

UU No.9 tahun 1990: 2 Tentang Parawisata

SUMBER DARI INTERNET

http://lintasgayo.co/redaksi

http://lintasgayo.co/2016/01/06/dua-tahun-tabloid-lintasgayo

*http://www.romelteamedia.com/2014/04/media-online-pengertian-dan.html (www.romelteamedia.com).**

https://id.wikipedia.org/wikiKabupaten_Gayo_Lues

https://id.wikipedia.org/wiki/Taman_Nasional_Gunung_Leuser

http://wisataalamindonesiaa.blogspot.com/2014/02/pengertian-wisata-alam.html

http://www.pengertianahli.com/2014/07/pengertian-media-dan-jenis-media.html

http://epictio.com/tempat/gunung-leuser/

PERNYATAAN

Denganinisaya, Zulpadli M. NPM : 1203110215Pmenyatakandengansungguh-sunguh :

1. Menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk dilarang oleh undang-undang, termasuk perbuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan imbalan, memplagiat atau menjiplak serta mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku .
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat serta karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis didalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Biladikemudianhariterbuktipernyataansayatidakbenar, sayabersediatanpamengajukan banding menerimasanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkip nilai yang telah saya terima.

Medan, 4 Maret 2017
Yang menyatakan,

Zulpadli M

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama	: ZULPADLI M
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir	: Blangkejeren/24 mei 1993
Agama	: Islam
Status Perkawinan:	: Belum Menikah
Alamat	: Penampaan Uken, Kec. Blangkejeren. Kab. Gayo Lues
Nama Ayah	: Muhammadsyah
Nama Ibu	: Selena Wati

Status Pendidikan

1999 – 2005	SD Negeri Arul Lemu Blangkejeren
2005 – 2008	SMP Negeri 1 Blangkejeren
2008 – 2011	SMA Negeri 1 Blangkejeren
2011 – 2017	Universitas Muhammadiah Sumatera Utara (UMSU). Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP).

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya. Terimakasih

Penulis

ZULPADLI M